

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE BERNYANYI DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA**

**(Di SDN Karanganyar 1 kelas V Desa Karanganyar Kecamatan Klari
Kabupaten Karawang)**

Disusun Sebagai Salah Satu Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama
Islam

Program Studi : S1 – Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Pegy Fortuna Adam

NIM. 0101.1801.120



PROGRAM SARJANA

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)

DR. KH. EZ. MUTTAQIEN PURWAKARTA

2023 M / 1444 H

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE BERNYANYI DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA**

**(Di SDN Karanganyar 1 kelas V Desa Karanganyar Kecamatan Klari
Kabupaten Karawang)**

Disusun Sebagai Salah Satu Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Agama
Islam

Program Studi : S1 – Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Pegy Fortuna Adam

NIM. 0101.1801.120



PROGRAM SARJANA

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)

DR. KH. EZ. MUTTAQIEN PURWAKARTA

2023 M / 1444 H

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE BERNYANYI DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA**

**(Di SDN Karanganyar 1 kelas V Desa Karanganyar Kecamatan Klari
Kabupaten Karawang)**

Oleh :

Pegy Fortuna Adam

NIM. 0101.1801.120

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Surya Hadi Darma, S.Pd.I., M.Ud.

Usep Setiawan, M.Pd.I

Mengetahui,

Ketua STAI DR. KHEZ. Muttaqien,

Ketua Program Studi S1 PAI

Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I.

H. Abdurahman Saleh, Lc,M.M.Pd

NIDN. 2112078501

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE BERNYANYI DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA**

**(Di SDN Karanganyar 1 kelas V Desa Karanganyar Kecamatan Klari
Kabupaten Karawang)**

Oleh :

Pegy Fortuna Adam

NIM. 0101.1801.120

Dinyatakan Sidang Munaqosyah (Skripsi) oleh Tim Penguji

Pada Tanggal 10 Agustus 2023

Tim Penguji,

Ketua Penguji	Dede Supendi, M.Pd	
Sekertaris Penguji	Dr. Asep Lukman, M.Pd	
Anggota Penguji	Dyah Wulandari, M.Pd	

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “PENGARUH PENGGUNAAN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA (Di SDN Karanganyar 1 kelas V Desa Karanganyar Kecamatan Klari Kabupaten Karawang)” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya tulis ilmiah ini.

Purwakarta, Juli 2023

Penulis,

Pegy Fortuna Adam

NIM. 0101.1801.120

PEDOMAN TRANSLITERASI

I. Konsonan tunggal

ا = a (tidak dilambangkan)	ز = Z	ق = q
ب = b	س = S	ك = k
ت = T	ش = sy	ل = L
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dh	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = <u>h</u>
د = d	ع = ‘	ء = ‘(Apostrof)
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = F	

II. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

Contoh:

الأم = *al-‘Umm*

متقدمين = *Mutaqaddimîn*

III. Vokal pendek

فتحه Ditulis = A

كسره Ditulis = I

ضمه Ditulis = U

IV. Vokal Pendek

Vokal panjang untuk فتحه ditulis = â

Contoh : السلام Menjadi = al-salâm

Vokal panjang untuk كسره Ditulis = î

Contoh : متأخرين Menjadi = *mutaakhirîn*

Vokal panjang untuk ضمه Ditulis = û

Contoh : مفقود Menjadi = *mafqûd*

V. Kata sandang alif + Lam

Kata sandang dalam bahasa arab dilambangkan dengan huruf ال kata sandang ini dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* di transliterasi sesuai dengan tulisannya.

Contoh : الرجل Ditulis *al-rajulu*

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* di transliterasi sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh : القلم Ditulis *al-qalamu*

VI. Vokal rangkap

1. Fathah dan ya mati ditulis = ai

Contoh : الصحيحين Ditulis *al-shahîhain*

2. Fathah dan wau mati ditulis = au

Contoh : أوجز Ditulis *aujizu*

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur bagi Allah Subhanahu wata'ala yang maha kuasa serta tiada tuhan selain-Nya. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan pada sang pemilik kemuliaan yang membawa terang ke dalam gelap, yang menjadi teladan sepanjang zaman, yakni Nabi Muhammad Saw beserta keluarganya, sahabatnya dan kepada ummatnya hingga akhir zaman. Aamiin.

Alhamdulillahirobbil'alamiin, berkat rahmat taufik dan hidayah-Nya yang telah menganugerahkan tetesan ilmu, kesehatan dan kekuatan akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan MetodeBernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Siswa (Di SDN Karanganyar 1 kelas V Desa Karanganyar Kecamatan Klari Kabupaten Karawang)".

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan selesai dan tersusun dengan baik tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang berperan dalam memberikan kontribusi dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Iman Tabroni, M.Pd.I selaku ketua STAI DR. KHEZ Muttaqien Purwakarta.
2. Bapak H. Abdurrahman Saleh, Lc,M.M.Pd selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam STAI DR.KHEZ Muttaqien Purwakarta.
3. Bapak M Yusuf,M.Ag selaku dosen wali dari penulis yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama perkuliahan sampai selesai.
4. Bapak Dr. Muhammad Ridwan Effendi, M.Ud, bapak Dr. Surya Hadi Darma, S.Pd.i., M.Ud. dan bapak Usep Setiawan, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan pada penulis sehingga terselesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu dosen STAI Dr KHEZ Muttaqien Purwakarta yang telah mendidik dan memberikan ilmunya.
6. Ibu Iis Rahmawati, M.PdI selaku Kepala Sekolah SDN Karanganyar 1 Klari, Karawang.

7. Para Wakil Kepala SDN Karanganyar 1 Klari, Karawang.
8. Para guru dan staf tata usaha SDN Karanganyar 1 Klari, Karawang
9. Serta ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada bapak dan mamah tersayang yang telah memberikan do'a dan dukungan kepada putrinya untuk menggapai apa yang dicita-citakan.
10. Sahabat dan Teman-teman mahasiswa keluarga besar kelas C PAI STAI DR.KHEZ Muttaqien angkatan 2018 atas kebersamaan serta persaudaraan yang telah kita jalin selama Empat tahun.

Praktikan menyadari dengan sepenuh hati bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangannya. Oleh karenanya, penulis menantikan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, mohon maaf atas kekurangan dan kesalahan yang mungkin terjadi. Skripsi ini saya persembahkan untuk almarhum bapak yang tidak pernah lelah mendukung saya sampai akhir hayatnya. Semoga karya tulis skripsi ini bermanfaat dan diridhoi Allah SWT sebagai nilai ibadah. Aamiin Allahumma Aamiin.

Purwakarta, Juli 2023

Penulis,

Pegy Fortuna Adam

NIM. 0101.1801.120

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Judul	
Lembar Persetujuan.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi.....	iii
Pedoman Transliterasi.....	iv
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
Abstraksi.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	2
C. Batasan Masalah.....	2
D. Rumusan Masalah.....	2
E. Tujuan Penelitian.....	3
F. Kegunaan Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN TEORI.....	5
A. Deskripsi Teori.....	5
1. Metode Bernyanyi.....	5
a. Definisi Metode Bernyanyi.....	5
b. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bernyanyi.....	7
c. Langkah-langkah Metode Bernyanyi.....	9
2. Hasil Belajar.....	10
a. Pengertian Hasil belajar.....	10
b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	11
c. Indikator Hasil Belajar.....	12
3. Pendidikan Agama Islam.....	15
a. Definisi Pendidikan Agama Islam.....	15
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	16
4. Indikator Ketercapain Hasil Belajar PAI Siswa.....	17
5. Eksperimen dan Kontrol.....	18
a. Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen.....	18

b. Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Kontrol.....	19
B. Kerangka Berfikir dan Skema Penelitian.....	21
C. Hasil Penelitian yang Relevan.....	23
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	25
A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	25
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel.....	26
D. jenis dan Sumber Data.....	26
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Definisi Operasional.....	29
G. Instrumen Penelitian.....	30
1. Kisi-Kisi.....	30
2. Instrumen.....	31
3. Uji Instrumen.....	31
H. Teknik Analisis Data.....	33
1. Deskripsi Data.....	33
a. Prosentase.....	33
b. Ukuran Pemusatan.....	34
c. Ukuran Penyebaran.....	35
d. Display Data.....	36
2. Uji Prasyarat Analisis Tiap Variabel.....	37
a. Uji Normalitas.....	37
b. Uji Homogenitas.....	37
3. Uji Hipotesis.....	38
a. Analisis Sebelum dan Setelah Perlakuan.....	38
b. Analisis Peningkatan.....	38
c. Perubahan Hasil.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA.....	41
A. Deskripsi Tempat Penelitian.....	41
1. Identitas Sekolah.....	41
2. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	41
3. Sarana dan Prasarana.....	41
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	42
1. Validitas dan Reliabilitas.....	42
a. Uji Validitas.....	42
b. Uji Reliabilitas.....	45
2. Deskripsi Data Tiap Variabel.....	46
a. Deskripsi Data.....	46
b. Deskripsi data Hasil <i>Pre-Test</i> Dan <i>Post-Tes</i> Angket.....	46
1) Deskripsi data <i>Pre-Test</i> Angket Kelas Eksperimen.....	46
2) Deskripsi data <i>Post-Test</i> Angket Kelas Eksperimen.....	47
3) Deskripsi data pre-test angket kelas kontrol.....	48

4) Deskripsi data post-test angket kelas kontrol.....	49
c. Deskripsi Data Hasil Pre-Test Dan Post-Test Soal Tes.....	50
1) Deskripsi Data <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen.....	51
2) Deskripsi Data <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen.....	53
3) Deskripsi Data <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol.....	56
4) Deskripsi Data <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol.....	58
3. Uji Prasyarat Analisis.....	62
a. Uji Normalitas.....	62
b. Uji Homogenitas.....	63
4. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	63
a. Analisis Data Sebelum Perlakuan.....	63
b. Analisis Data Setelah Perlakuan.....	65
c. Analisis Data Peningkatan.....	67
d. Perubahan Hasil.....	69
C. Analisis Data (Pembahasan).....	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
A. Simpulan.....	77
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 3.1 Pola Desain <i>Nonequivalent Control Group Design</i>	25
TABEL 3.2 Jumlah Sampel.....	26
TABEL 3.3 Penskoran Angket.....	28
TABEL 4.1 Uji Validitas Angket	43
TABEL 4.2 Uji Validitas Tes.....	44
TABEL 4.3 Uji Reliabilitas Angket.....	45
TABEL 4.4 Uji Reliabilitas Tes.....	45
TABEL 4.5 Pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI dengan metode bernyanyi (butir angket pernyataan positif).....	46
TABEL 4.6 Pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI dengan metode bernyanyi (butir angket pernyataan negatif).....	47
TABEL 4.7 Pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI dengan metode bernyanyi (butir angket pernyataan positif).....	47
TABEL 4.8 Pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI dengan metode bernyanyi (butir angket pernyataan negatif).....	48
TABEL 4.9 Pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI dengan metode bernyanyi (butir angket pernyataan positif).....	48
TABEL 4.10 Pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI dengan metode bernyanyi (butir angket pernyataan negatif).....	49
TABEL 4.11 Pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI dengan metode bernyanyi (butir angket pernyataan positif).....	49
TABEL 4.12 Pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI dengan metode bernyanyi (butir angket pernyataan negatif).....	50
TABEL 4.13 Prosentase dan Kriteria Penilaian.....	51
TABEL 4.14 Prosentase Data Pre-Test Kelas Eksperimen.....	52
TABEL 4.15 Output Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data Pre-Test Kelas Eksperimen.....	52

TABEL 4.16 Prosentase Data Pre-Test Kelas Eksperimen.....	54
TABEL 4.17 Output Ukuran Pemustan dan Penyebaran Data Post-Test Kelas Eksperimen.....	54
TABEL 4.18 Prosentase Data Pre-Test Kelas Kontrol.....	56
TABEL 4.19 Output Ukuran Pemustan dan Penyebaran Data Pre-Test Kelas Kontrol.....	57
TABEL 4.20 Prosentase Data Post-Test Kelas Kontrol.....	58
TABEL 4.21 Output Ukuran Pemustan dan Penyebaran Data Post-Test Kelas Kontrol.....	59
TABEL 4.22 Data hasil pre-test dan post-test soal tes kelas Eksperimen.....	60
TABEL 4.23 Data hasil pre-test dan post-test soal tes kelas Kontrol.....	61
TABEL 4.24 Uji Normalitas Data Pre-Test dan Post-Test.....	62
TABEL 4.25 Uji Homogenitas Data Pre-Test dan Post-Test.....	63
TABEL 4.26 Data Perolehan Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	63
TABEL 4.27 Rata-rata Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	64
TABEL 4.28 Analisis Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	65
TABEL 4.29 Data Perolehan Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	65
TABEL 4. 30 Rata-rata Nilai Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	66
TABEL 4.31 Analisis Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	67
TABEL 4.32 Analisis Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	68
TABEL 4.33 Analisis Data Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	69
TABEL 4.34 Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain.....	70

TABEL 4.35 Hasil Perhitungan Uji N-Gain Score.....	71
TABEL 4.36 Analisis Data Kelas Eksperimen.....	72
TABEL 4.37 Analisis Data Kelas Eksperimen.....	73
TABEL 4.38 Analisis Data Kelas Eksperimen.....	74
TABEL 4.39 Analisis Data Kelas Eksperimen.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Berfikir.....	22
Gambar 4.1.....	53
Gambar 4.2.....	55
Gambar 4.3.....	58
Gambar 4.4.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	SK Bimbingan
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian
Lampiran 3	Surat Balasan dari Tempat Penelitian
Lampiran 4	Expert Judgement Instrumen Angket
Lampiran 5	Expert Judgement Instrumen Tes
Lampiran 6	Kisi-Kisi Instrumen Angket
Lampiran 7	Kisi-Kisi Instrumen Tes
Lampiran 8	Instrumen Angket
Lampiran 9	Instrumen Tes
Lampiran 10	RPP Kelas Eksperimen
Lampiran 11	RPP Kelas Kontrol

ABSTRAKSI

Pegy Fortuna Adam (NIM: 0101.1801.120). “PENGARUH PENGGUNAAN METODE BERNYANYI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PAI SISWA (DI SDN KARANGANYAR 1 KELAS V DESA KARANGANYAR KECAMATAN KLARI KABUPATEN KARAWANG)”

Penelitian ini berlatar belakang pada rendahnya tingkat pemahaman siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di SDN Karanganyar 1 sehingga menyebabkan hasil belajar siswa kurang maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI. Metode bernyanyi merupakan metode yang mengandung sebuah lagu. Dalam proses pembelajarannya yaitu pendidik merangkai materi yang akan disampaikan kepada siswa menjadi sebuah syair. Menurut Muhammad Fadillah, metode bernyanyi merupakan salah satu metode yang dapat menumbuhkan minat, menguatkan daya tarik pembelajaran, dan memberikan stimulus terhadap pengetahuan siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berjenis eksperimen. Peneliti mengambil sampel kelas V yang terdiri atas kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing berjumlah 21 siswa. Penentuan sampel menggunakan teknik random. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes dan angket.

Dari hasil analisis data diperoleh: *Pertama*, Penggunaan metode bernyanyi dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu dengan mengubah materi menjadi sebuah lagu yang dapat memudahkan siswa dalam memahami materi sehingga siswa bisa merasakan pembelajaran yang menyenangkan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil perolehan skor rata-rata *pre-test* dari kelas eksperimen $1.726 : 714 = 2,4$. Sedangkan hasil skor rata-rata *post-test* $2.523 : 714 = 3,5$. Adapun perolehan skor rata-rata *pre-test* dari kelas kontrol ialah $1.756 : 714 = 2,4$. Dan skor rata-rata *post-test* $1.783 : 714 = 2,49$. *Kedua*, sebelum menggunakan metode bernyanyi diperoleh t hitung $1.713 < 2.093$ dengan nilai sig. $0.094 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan skor *Pre-Test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Ketiga*, setelah menggunakan metode bernyanyi diperoleh t hitung $10,449 > 2,093$ dengan nilai sig. $0,000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan skor *Post-Test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Keempat*, tingkat efektivitas hasil belajar siswa diketahui melalui N-Gain Score. Pada kelas eksperimen diperoleh rata-rata N-Gain Score sebesar 79,1501 atau 79% termasuk dalam kategori efektif. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh rata-rata N-Gain Score sebesar 19,9381 atau 19% termasuk dalam kategori tidak efektif.

Kata Kunci : Metode Bernyanyi, Hasil Belajar Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Metode dalam pembelajaran merupakan cara yang dapat digunakan guru dalam menyajikan berbagai informasi kepada peserta didik untuk dapat mencapai tujuan tertentu. Dengan adanya metode tentu dapat mempermudah guru dan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar.

Untuk mencapai hasil pembelajaran yang maksimal tentu diperlukan adanya metode yang dapat memberikan dampak positif terhadap proses belajar sehingga pembelajaran tersebut dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Namun saat ini, fenomena yang terjadi ialah masih ada beberapa pendidik yang kurang bervariasi dalam mengajar khususnya dalam mata pelajaran PAI. Sehingga peserta didik beranggapan bahwa pembelajaran PAI tidak menyenangkan dan pembelajaran PAI tidak berjalan secara efektif. Maka, proses pembelajaran yang tidak efektif tersebut dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Dalam proses pembelajaran, metode merupakan peran penting yang tidak dapat dihindari. Karena dengan adanya metode dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi minat siswa dalam belajar. Tidak hanya minat, tetapi dapat mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan sempurna.

Dewasa ini, masih terdapat penggunaan metode yang tidak sesuai baik dalam hal pemilihan metode yang tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik, atau karena tidak adanya penggunaan metode yang bervariasi sehingga menimbulkan peserta didik merasa malas dan bosan dengan proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi pra penelitian di SDN Karanganyar 1 yang telah dilakukan ternyata kurangnya atau rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PAI yang dipengaruhi oleh tidak efektifnya penggunaan metode pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode ceramah dapat dilihat dari hasil tes tulis terhadap siswa. Hasil dari tes

tersebut menunjukkan bahwa anak-anak di sekolah ini memang masih rendah dalam memahami materi PAI. Rendahnya pemahaman bisa menyebabkan kurangnya hasil belajar siswa. Dengan demikian peneliti rasa perlu adanya suatu perubahan metode. Peneliti berupaya agar dapat meningkatkan pemahaman siswa serta hasil belajar siswa dengan melakukan metode bernyanyi.

Dengan adanya metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena metode tersebut adalah salah satu metode yang menyenangkan dan dapat menarik minat siswa sehingga menumbuhkan motivasi dalam belajar. Ketika motivasi dalam belajar sudah ada tentu dampaknya akan berpengaruh terhadap meningkatnya hasil belajar siswa.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa di SDN Karanganyar 1 Kelas V”**. Dengan adanya metode bernyanyi dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar sehingga meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Adapun lokasi penelitian ini terletak di SDN Karanganyar 1 Karawang diambil karena lokasi penelitian merupakan lokasi domisili peneliti yang menarik untuk diteliti.

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya penggunaan metode pelajaran PAI di SDN Karanganyar 1
2. Minimnya hasil pembelajaran siswa kelas V SDN Karanganyar 1
3. Kurangnya siswa dalam memahami pembelajaran PAI di SDN Karanganyar 1
4. Minimnya minat pembelajaran PAI siswa kelas V di SDN Karanganyar 1

C. Batasan Masalah

Dari beberapa identifikasi masalah di atas, maka peneliti akan membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu mengenai kurangnya penggunaan metode dalam pembelajaran dan minimnya hasil belajar

siswa dalam mata pelajaran PAI kelas V di SDN Karanganyar 1 tersebut dan membuat judul penelitian “Pengaruh penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa di SDN Karanganyar 1 Kelas V”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka dapat peneliti rumuskan permasalahannya yaitu:

1. Bagaimana penggunaan metode bernyanyi dalam pelajaran PAI kelas V di SDN Karanganyar 1?
2. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode bernyanyi pada mata pelajaran PAI kelas V di SDN Karanganyar 1?
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan metode bernyanyi pada mata pelajaran PAI kelas V di SDN Karanganyar 1?
4. Bagaimana pengaruh metode bernyanyi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas V di SDN Karanganyar 1?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan metode bernyanyi dalam pelajaran PAI kelas V di SDN Karanganyar 1
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menggunakan metode bernyanyi pada mata pelajaran PAI kelas V di SDN Karanganyar 1
3. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menggunakan metode bernyanyi pada mata pelajaran PAI kelas V di SDN Karanganyar 1
4. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas V di SDN Karanganyar 1

F. Kegunaan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang pendidikan mengenai penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.

2. Kegunaan praktis

a. Bagi guru

Dapat memberi masukan kepada guru terkait proses mengajar perlu adanya penggunaan metode yang sesuai dengan karakteristik siswa.

b. Bagi sekolah

Peneliti harap dapat dijadikan masukan dalam usaha meningkatkan kualitas siswa, proses, dan terutama dalam hasil belajar siswa.

c. Bagi peneliti

Peneliti berharap penelitian ini dapat menjadikan wawasan dan informasi baru mengenai metode pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar dan dapat menjadi bekal bagi penulis untuk proses ke depannya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Metode Bernyanyi

a. Definisi Metode Bernyanyi

Dalam proses pembelajaran, metode merupakan hal yang sangat penting untuk digunakan oleh guru. Metode yang berubah-ubah akan membuat siswa menjadi bersemangat dan tidak merasa jenuh pada kegiatan pembelajaran.

Metode merupakan cara yang dilakukan oleh guru dalam menyampaikan, menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan tertentu (Yamin, 2017). Metode adalah satu cara yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Setiawan, 2017).

Dari beberapa pengertian metode di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode merupakan upaya atau jalan yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan informasi atau materi kepada siswa dengan tujuan untuk mempermudah siswa memahami materi sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

Diperlukannya metode dalam proses pembelajaran tidak hanya oleh siswa saja, guru juga memerlukan metode dalam menyampaikan materi karena dengan adanya metode dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi sehingga materi tersebut dapat tersampaikan dengan baik.

Metode dapat membuat siswa lebih aktif pada saat proses pembelajaran. Karena metode merupakan peranan yang sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Berhasil atau tidak berhasilnya suatu pembelajaran itu tergantung pada metode yang digunakan atau metode yang dipilih oleh guru pada saat pembelajaran.

Dalam hal ini, tentu peran guru sangat penting dalam memilih metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan serta karakteristik siswa agar penggunaan metode dapat berjalan dengan baik sesuai harapan. Salah satu metode yang dapat digunakan guru pada saat proses pembelajaran ialah metode bernyanyi.

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Maksudnya syair-syair disini adalah materi yang akan disampaikan oleh guru akan diolah menjadi sebuah syair yang akan diajarkan. Menurut pendapat ahli, bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga proses perkembangan anak dapat distimulasi secara optimal (Fadlillah, 2012).

Bernyanyi merupakan suatu kegiatan yang digemari oleh anak-anak. Hampir setiap anak menikmati lagu atau nyanyian yang mereka dengarkan apalagi jika nyanyian tersebut dibawakan oleh teman sejawatnya dan diikuti dengan tarian atau gerakan yang sederhana (Ni'mah, n.d.).

Sedangkan menurut Depdikbud metode bernyanyi adalah metode pengajaran yang dilakukan dengan cara berdendang dengan menggunakan suara yang merdu dan nada yang enak didengar serta kata-kata yang mudah dihapal sebagai salah satu upaya untuk menyampaikan informasi atau pengetahuan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode bernyanyi merupakan metode pengajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran dengan menggunakan syair-syair yang dilagukan sesuai dengan materi yang akan diajarkan serta diiringi dengan suara yang merdu.

Setiap metode yang digunakan oleh guru pada kegiatan belajar tentu memiliki manfaat. Adapun manfaat dari metode bernyanyi menurut Honig dalam (Ridwan & Bangsawan, 2021) ialah:

- 1) Bersifat menyenangkan
- 2) Mengatasi kecemasan

- 3) Media untuk mengekspresikan perasaan
- 4) Membantu dan membangun rasa percaya diri
- 5) Mengembangkan keterampilan berfikir dan kemampuan motorik
- 6) Meningkatkan keeratan dengan sebuah kelompok

Syamsuri Jari yang dikutip oleh Setyoadi dalam (Fadlillah, 2012) juga menyebutkan bahwa diantara manfaat penggunaan lagu (menyanyi) dalam pembelajaran ialah:

- 1) Sarana relaksasi dengan menetralisasi denyut jantung dan gelombang otak
- 2) Menumbuhkan minat dan penguatan daya tarik pembelajaran
- 3) Menciptakan proses pembelajaran lebih humanis dan menyenangkan
- 4) Sebagai jembatan dalam mengingat materi pembelajaran
- 5) Membangun retensi dan menyentuh emosi dan rasa estetika siswa
- 6) Proses internalisasi nilai yang terdapat pada materi pembelajaran
- 7) Mendorong motivasi belajar siswa.

b. Kelebihan dan Kekurangan Metode Bernyanyi

Setiap metode pembelajaran yang digunakan guru pada proses pembelajaran tentu memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Tidak terkecuali metode bernyanyipun tentu memiliki kelebihan dan kekurangan di dalamnya. Adapun kelebihan dari metode bernyanyi antara lain ialah dapat membantu siswa mengembangkan, memperbanyak kesiapan serta dapat mengembangkan penguasaan keterampilan dalam proses kognitif atau pengenalan siswa. Selain itu, metode ini mampu membangkitkan semangat dan gairah belajar siswa, memberi kesempatan kepada siswa untuk mampu berkembang dan maju sesuai dengan kemampuannya masing-masing, serta mampu mengarahkan cara belajar siswa sehingga dapat lebih memiliki motivasi yang kuat untuk belajar lebih giat (Ridwan & Awaluddin, 2019).

Pendapat lain ada yang menyatakan bahwa kelebihan metode bernyanyi (Risaldy, 2014) ialah:

- 1) Meningkatkan motivasi anak dalam belajar
- 2) Metode bernyanyi sangat disenangi oleh anak-anak
- 3) Tidak membutuhkan media yang telalu sulit didapat
- 4) Metode ini dapat dilakukan dengan musik ataupun tanpa musik

Sedangkan Musbikin dalam (Ni'mah, n.d.) dijelaskan bahwa kelebihan metode bernyanyi adalah:

- 1) Memperkaya atau menambah sumber belajar bagi guru dan anak usia dini.
- 2) Memotivasi guru untuk lebih kreatif dalam mengoptimalkan lingkungan sekitar untuk dijadikan sebagai media pembelajaran.
- 3) Meningkatkan kreativitas guru dalam menciptakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan untuk anak usia dini.
- 4) Materi pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan konkret.
- 5) Untuk anak didik, diharapkan dapat merangsang kemampuan penalarannya, penciptaan, perkembangan daya pikir, perkembangan bahasa, berimajinasi dan kreativitas
- 6) Membantu anak untuk mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan baru yang didasarkan pada hal-hal yang telah anak ketahui dan yang ingin diketahui anak.
- 7) Bernyanyi harus menyediakan konsep yang dapat diselidiki oleh setiap anak melalui pengalaman praktik langsung tentang objek-objek yang nyata bagi anak untuk menilai dan memanipulasinya.
- 8) Bernyanyi dapat disesuaikan dengan tema, materi dan kegiatan yang berlangsung.
- 9) Anak menjadi aktif terlibat di dalam kegiatan, sehingga anak akan menggunakan semua pemikirannya.
- 10) Hasil yang capai dari penerapan metode bernyanyi secara tidak langsung menghasilkan produk kreativitas.
- 11) Guru dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk merefleksikan apa yang telah anak ketahui.

12) Meningkatkan kemandirian, harga diri yang positif (percaya diri).

Sedangkan kekurangan dari metode bernyanyi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Sulit jika digunakan pada kelas yang terlalu besar
- 2) Jika siswa pendiam dan tidak suka bernyanyi, maka hasilnya akan kurang efektif
- 3) Suasana kelas yang terlalu ramai dapat mengganggu kelas yang lain (Ni'mah, n.d.).

c. Langkah- langkah Metode Bernyanyi

Agar proses penggunaan metode bernyanyi dapat berjalan secara maksimal maka terlebih dahulu kita harus menetapkan langkah-langkah dalam pelaksanaannya. Adapun langkah-langkah metode bernyanyi menurut Depdiknas dalam (Marlina, 2015) adalah sebagai berikut:

- 1) Guru membicarakan isi nyanyian yang akan diajarkan melalui tanya jawab guru pada anak
- 2) Guru menyanyikan lagu secara keseluruhan dua atau tiga kali
- 3) Guru dan anak menyanyikan lagu bersama-sama, makin lama suara guru makin pelan
- 4) Guru dan anak menyanyikan lagu dengan bersenandung
- 5) Guru membacakan syair baris demi baris dan diikuti oleh anak
- 6) Guru menjelaskan kata-kata yang sukar
- 7) Guru dan anak menyanyikan lagu bersama-sama
- 8) Guru memberikan kesempatan pada anak yang sudah dapat dan mau menyanyikan sendiri atau dengan beberapa teman untuk maju ke depan kelas
- 9) Guru memberi bimbingan, dorongan pada anak yang memerlukan
- 10) Guru memberi pujian secara tepat pada waktunya agar anak memperoleh kegembiraan
- 11) Guru dan anak menyanyikan lagu lain sebagai selingan

12) Guru dan anak menyanyikan kembali lagu tersebut.

2. Hasil Belajar

a. Definisi Hasil Belajar

Dalam proses pendidikan, tentu di dalamnya terdapat hasil belajar sebagai ciri atau tanda bahwa pelaksanaan proses pembelajaran tersebut telah dilaksanakan dan memperoleh hasil belajar.

Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang yang diperoleh oleh peserta didik setelah ia menerima rangkaian proses pembelajaran (Sudjana, 2009b). Hasil belajar merupakan bukti keberhasilan belajar atau kemampuan siswa dalam proses belajarnya sesuai dengan bobot yang dicapainya (Rodin & Sunenti, 2017). Hasil belajar siswa ialah salah satu alat ukur untuk melihat pencapaian seberapa jauh siswa dalam menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru (Wirda et al., 2020). Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan-perubahan tingkah laku siswa berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap yang terjadi setelah melaksanakan serangkaian proses pembelajaran.

Hasil belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Karena untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran tentu pendidik harus mengetahui seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku para siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.

Menurut Poerwanto dalam (Rodin & Sunenti, 2017) menjelaskan bahwa hasil belajar ialah suatu prestasi yang diperoleh oleh siswa dalam usaha belajar sebagaimana yang dinyatakan dalam nilai raport. Hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa pada proses pembelajaran yang mencakup ranah kognitif, efektif dan psikomotorik (Fauhah, 2021).

Ahmad Susanto dalam (Yudha, 2013) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah tingkat keberhasilan siswa yang dicapai dalam proses mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas, maka hasil belajar merupakan suatu perubahan yang dialami siswa selama mengikuti proses pembelajaran. Perubahan tersebut berupa perubahan tingkah laku, pengetahuan, dan sikap. Hasil belajar dapat digunakan pendidik untuk dijadikan tolak ukur atau kriteria dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut dapat dicapai apabila siswa mampu memahami pelajaran sehingga dapat merubah tingkah lakunya ke arah yang lebih baik.

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam kegiatan proses belajar siswa, tentu terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa baik itu dari lingkungan keluarga ataupun lingkungan sekolah.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari:

- a) Motivasi
- b) Kepercayaan diri
- c) Kreativitas guru itu sendiri.

Sedangkan faktor eksternal lebih di tekankan pada sarana serta iklim sekolah yang bersangkutan (Lestari, n.d.).

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menurut Slameto dalam (Marlia & Sholehun, n.d.) ialah terbagi menjadi dua bagian yaitu yang pertama faktor internal atau yang ada pada diri siswa didalamnya terdiri dari jasmani dan psikologi, sedangkan yang kedua faktor eksternal atau yang diluar diri siswa terdiri dari keluarga, sekolah dan masyarakat.

Sedangkan Syah berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang merujuk pada teori belajar kognitif dibagi kedalam tiga kelompok, yakni faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar yang digunakan. Semua faktor-faktor tersebut saling berkaitan satu sama lain.

Dari beberapa uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara garis besar terbagi menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

c. Indikator Hasil Belajar

Untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran, perlu adanya indikator hasil belajar. adapun hasil belajar menurut Nana Sudjana (Sudjana, 2009a) ialah:

1) Ranah Kognitif

Dalam ranah ini berhubungan dengan intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu :

- Pengetahuan atau ingatan (C1)

Istilah pengetahuan dimaksudkan sebagai terjemah dari kata *knowledge* dalam taksonomi Bloom. Sekalipun demikian, maknanya tidak sepenuhnya tepat sebab dalam istilah tersebut termasuk pula pengetahuan faktual disamping pengetahuan hafalan atau untuk diingat seperti rumus, batasan, definisi, pasal dalam undang-undang, nama-nama tokoh, nama-nama negara. Dilihat dari segi proses belajar, istilah-istilah tersebut memang perlu dihapal dan diingat agar dapat dikuasainya sebagai dasar bagi pengetahuan atau pemahaman konsep-konsep lainnya. (Sudjana, 2009a)

- Pemahaman (C2)

Tipe hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan adalah pemahaman. Misalnya menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.

- Aplikasi (C3)

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi ke dalam

situasi baru disebut aplikasi. Mengulang-ulang menerapkannya pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan.

- Analisis (C4)

Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya atau susunannya. Analisis merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya.

- Sintesis (C5)

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berpikir sintesis merupakan salah satu terminal untuk menjadikan orang lebih kreatif. Berpikir kreatif merupakan salah satu hasil yang hendak dicapai dalam pendidikan.

- Evaluasi (C6)

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara bekerja, pemecahan, metode, materil, dll. Dilihat dari segi tersebut maka dalam evaluasi perlu adanya suatu kriteria atau standar tertentu.

2) Ranah Afektif

Dalam ranah ini berhubungan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu:

- Penerimaan

Kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang kepada siswa dalam bentuk masalah, situasi, gejala, dll. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol, dan seleksi gejala atau rangsangan dari luar.

- Jawaban atau reaksi

Reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan, kepuasan dalam menjawab stimulus dari luar yang akan datang kepada dirinya.

- Penilaian

Berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus tadi. Dalam evaluasi ini termasuk didalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang, atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.

- Organisasi

Pengembangan dari nilai ke dalam satu sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan, dan prioritas nilai yang telah dimilikinya.

- Internalisasi

Keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya. Ke dalamnya termasuk keseluruhan nilai dan karakteristik.

3) Ranah Psikomotorik

Dalam ranah ini berhubungan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak terdiri dari enam aspek yaitu:

- Gerakan refleks adalah keterampilan pada gerakan yang tidak disadari.
- Keterampilan gerakan dasar
- Kemampuan perseptual yang termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris, dan lain-lain.
- Kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan.
- Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks.

- Gerakan ekspresif dan interpretatif misalnya kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive*.

Ketiga ranah tersebut adalah hal penting dalam proses pembelajaran, untuk melakukan evaluasi dan mengetahui sejauh mana proses pembelajaran dilaksanakan sehingga melahirkan hasil belajar siswa. Ranah kognitif berkenaan dengan kemampuan siswa dalam menguasai dan memahami materi yang disampaikan oleh guru. Ranah afektif berkenaan dengan perasaan, minat, perhatian, keinginan, penghargaan. Sedangkan ranah psikomotorik berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan dalam bertindak setelah menerima pengalaman belajar.

3. Pendidikan Agama Islam (PAI)

a. Definisi Pendidikan Agama Islam

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi V, pendidikan berasal dari kata “didik” yang kemudian diberi awalan “pen” dan akhiran “an” dan memiliki arti proses atau cara. Sedangkan arti pendidikan ialah suatu proses mengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok untuk mendewasakan manusia melalui pelatihan dan pengajaran. Pendidikan merupakan salah satu proses pengembangan kemampuan diri sendiri sehingga dapat merubah tingkah laku dan sikap melalui proses pembelajaran.

Muhaimin berpendapat dalam (Sulaiman, 2017), bahwa pendidikan agama islam ialah upaya mendidikkan ajaran agama islam serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya agar dapat menjadi pandangan atau pedoman hidup seseorang.

Sedangkan Sayyid Sabiq berpendapat bahwa pendidikan islam adalah suatu perjalanan mempersiapkan diri seseorang dari berbagai segi seperti segi jasmani, akal, dan rohani sehingga dapat menjadi bagian dari anggota masyarakat yang memberikan manfaat bagi dirinya dan orang lain (Abdullah, 2018).

Di pihak lain, Dr. Muhammad Fadhil Al Jamali (Hidayat, 2016) juga mengemukakan pendapat mengenai pendidikan islam ialah salah satu upaya mengembangkan, mendorong, serta mengajak manusia untuk lebih maju dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga membentuk suatu pribadi yang lebih baik dari segi akal, perasaan maupun perbuatan.

Dari beberapa pengertian diatas, maka dapat peneliti artikan bahwa pendidikan agama islam merupakan proses mendewasakan diri seseorang melalui bimbingan, pengajaran dan pelatihan dengan ajaran islam sehingga mendapatkan perubahan tingkah laku serta sikap yang lebih baik dan dapat bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan merupakan sesuatu hal yang wajib ada dalam lembaga pendidikan. Karena dengan adanya tujuan tentu akan mempermudah dan memberi arahan kemana kita akan berjalan. Tujuan dapat diartikan sebagai maksud yang akan dicapai setelah melakukan serangkaian proses kegiatan yang telah dilalui. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang memiliki tujuan agar seseorang dapat menjadi manusia yang dapat hidup dengan baik.

Tujuan adalah faktor yang sangat penting khususnya dalam lembaga pendidikan. Karena apabila pendidikan tidak memiliki tujuan di dalamnya tentu akan membuat proses pembelajaran yang tidak tentu arahnya. Oleh karena itu penting adanya tujuan agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai harapan dan mencapai tujuan akhir.

Rahmat Hidayat dalam buku *Ilmu Pendidikan Islam: Menuntun Arah Pendidikan Islam Indonesia 2016*, menyatakan bahwa tujuan pendidikan islam tidak terlepas dari tujuan hidup manusia dalam ajaran islam yaitu dapat menciptakan kepribadian hamba-hamba Allah SWT yang senantiasa bertaqwa kepada-Nya, dan dapat

menjalani kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat (Hidayat, 2016).

Adapun M. Quraish Shihab berpendapat bahwa tujuan pendidikan islam adalah membina manusia baik secara pribadi maupun kelompok sehingga dapat menjalankan fungsinya sebagai hamba dan khalifah, guna membangun dunia ini berdasarkan konsep yang telah ditetapkan oleh Allah SWT (Abdullah, 2018).

Dengan demikian, peneliti mengambil kesimpulan bahwa tujuan pendidikan islam ialah usaha mendidik, menumbuhkan dan meningkatkan keimanan pribadi muslim agar senantiasa bertaqwa dan beribadah kepada Allah SWT sehingga memperoleh kebahagiaan di dunia hingga di akhirat.

4. Indikator ketercapaian hasil belajar PAI siswa

Dalam melaksanakan pembelajaran tentunya mempunyai tujuan yang harus dicapai. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya harus melewati prosesnya terlebih dahulu. Salah satu proses yang harus ditempuh untuk mendapatkan hasil belajar siswa yaitu dengan memilih metode belajar yang sesuai dengan materi serta karakteristik siswa. Dalam penelitian ini, metode bernyanyi sangat membantu guru dalam proses pembelajaran. Dengan adanya metode bernyanyi mampu meningkatkan kemampuan siswa baik dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dalam mata pelajaran PAI. Kemampuan siswa dalam ranah kognitif dapat dilihat dari aspek intelektual meliputi pengetahuan dan kemampuan berpikir siswa dalam mata pelajaran PAI. Kemampuan siswa dalam ranah afektif dapat dilihat dari aspek moral ditunjukkan melalui perasaan, nilai, motivasi, dan sikap peserta didik. Sedangkan kemampuan siswa dalam ranah psikomotorik dapat dilihat melalui aspek keterampilan peserta didik, yang merupakan implementasi dari kegiatan belajar mengajar (Magdalena et al., 2020).

Untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran dapat dilihat manakala siswa mampu meningkatkan kemampuan berpikir seperti ketika siswa mempelajari materi beriman kepada rasul Allah,

maka siswa dapat meyakini keberadaan rasul Allah. Dalam ranah afektif contohnya yaitu setelah meyakini keberadaan rasul Allah tentu siswa akan meneladani sikap dan perilaku baik yang rasul ajarkan kepada umatnya. Kemudian dalam ranah psikomotorik adalah siswa mampu menerapkan sikap dan perilaku rasul Allah tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pada saat ketiga ranah tersebut dapat tercapai semuanya maka proses pembelajaran akan mencapai hasil belajar yang maksimal dan tujuan pembelajaran pun dapat terlaksana. Dengan demikian ketiga ranah tersebut memiliki kaitan yang erat dalam mencapai keberhasilan belajar.

5. Eksperiment dan Kontrol

a. Langkah-langkah Pembelajaran pada Kelas Eksperiment

Pendahuluan

- 1) Mempersiapkan beberapa media atau alat peraga yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- 2) Mengucapkan salam, membaca doa, mengabsen siswa, menyapa siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran
- 3) Guru mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya pembelajaran
- 4) Melakukan apersepsi materi sebelumnya

Kegiatan Inti

- 1) Mengamati
 - Siswa mengamati materi yang akan dipelajari.
 - Guru mencoba menyanyikan syair atau lagu yang sebelumnya sudah disiapkan dan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan
 - Siswa mengamati syair tersebut kemudian siswa ikut menyanyikan syair tersebut secara bersama-sama
- 2) Menanya
 - Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa terkait materi yang terdapat dalam syair lagu.

- Siswa bertanya mengenai materi yang telah disampaikan melalui syair lagu.
- 3) Mengeksplorasi
 - Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok
 - Setiap kelompok dipersilahkan mencari penjelasan tentang materi yang terkait dari sumber belajar yang disediakan atau dari sumber lain
 - Setiap kelompok mendeskripsikan pendapatnya ke dalam buku tulis
 - 4) Mengasosiasikan
 - Setiap kelompok siswa saling mendiskusikan hasil pencarian tentang materi tersebut
 - Guru dan siswa menyanyikan kembali lagu atau syair tentang materi tersebut
 - 5) Mengkomunikasikan
 - Perwakilan dari masing-masing kelompok membacakan hasil diskusi yang telah di diskusikan
 - Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok lainnya yang dipandu oleh guru
 - Guru bersama siswa melakukan evaluasi materi presentasi setiap kelompok

Penutup

- 1) Menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini
- 2) Memberikan umpan balik positif dan penguatan terhadap partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran
- 3) Menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama

b. Langkah-langkah Pembelajaran pada Kelas Kontrol

Pendahuluan

- 1) Mempersiapkan beberapa media atau alat peraga yang akan digunakan dalam proses pembelajaran
- 2) Mengucapkan salam, membaca doa, mengabsen siswa, menyapa siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran

- 3) Guru mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya pembelajaran
- 4) Melakukan apersepsi materi sebelumnya
Kegiatan Inti
 - 1) Mengamati
 - Siswa mengamati gambar- gambar yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
 - 2) Menanya
 - Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai gambar
 - Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai gambar
 - 3) Mengeksplorasi
 - Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok
 - Setiap kelompok dipersilahkan mencari penjelasan tentang materi tersebut dari sumber belajar yang disediakan atau dari sumber lain
 - Setiap kelompok mendeskripsikan pendapatnya ke dalam buku tulis
 - 4) Mengasosialisasikan
 - Setiap kelompok siswa saling mendiskusikan hasil pencarian tentang materi tersebut
 - 5) Mengkomunikasikan
 - Perwakilan dari masing-masing kelompok membacakan hasil diskusi yang telah di diskusikan
 - Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok lainnya yang dipandu oleh guru
 - Guru bersama siswa melakukan evaluasi materi presentasi setiap kelompok

Penutup

- 1) Menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini
- 2) Memberikan umpan balik positif dan penguatan terhadap partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran

3) Menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama

B. Kerangka Berfikir dan Skema Penelitian

Kurangnya penggunaan metode dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi pengetahuan siswa dalam memahami materi sehingga mendapatkan hasil belajar yang tidak sesuai.

Muhammad Fadillah mengemukakan bahwa metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair-syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi-materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Penggunaan metode bernyanyi dapat menumbuhkan minat dan menguatkan daya tarik pembelajaran serta dapat memberikan stimulus yang cukup kuat terhadap pengetahuan siswa sehingga mendorong perkembangan kognitif peserta didik dengan cepat.

Hasil belajar menurut Nana Sudjana ialah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia mendapatkan pengalaman belajarnya. Kemampuan tersebut mencakup bidang kognitif, bidang afektif dan bidang psikomotorik. Hasil belajar siswa pada proses pembelajaran merupakan penentuan akhir sejauh mana siswa dapat memahami materi yang disampaikan guru.

Dewasa ini, penggunaan metode dalam proses belajar masih kurang pengaplikasiannya sehingga pembelajaran berjalan secara monoton dan hal tersebut menjadi salah satu penyebab kurangnya hasil belajar siswa.

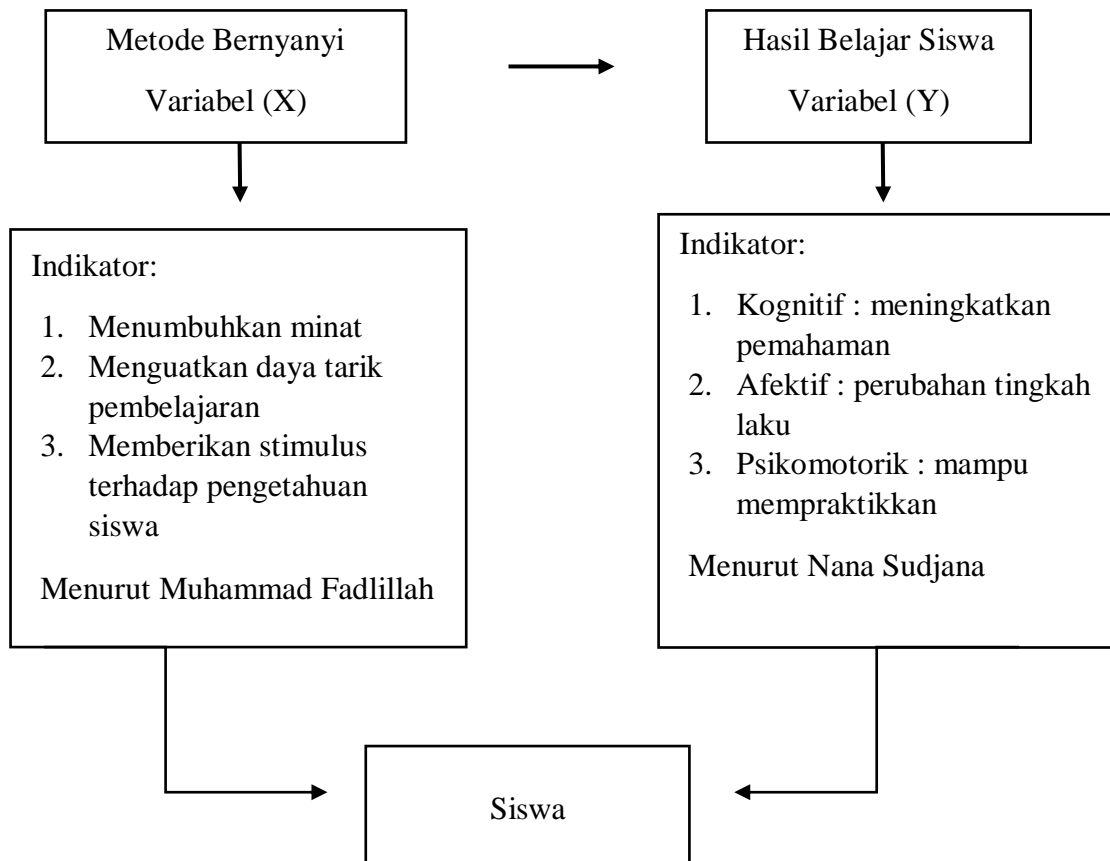
Idealnya metode pembelajaran di sekolah dapat digunakan oleh pendidik guna memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan sehingga proses pembelajaran berjalan sesuai tujuan pembelajaran dan dapat mencapai hasil yang memuaskan.

Dengan demikian, adanya penggunaan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.

Adapun variabel dalam penelitian ini, peneliti gambarkan dengan bentuk skema sebagai berikut:

Gambar 2.1

“Pengaruh Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa”



Keterangan:

Variabel X : Yakni variabel yang mempengaruhi, yaitu metode bernyanyi

Variabel Y : Yaitu variabel yang dipengaruhi, ialah hasil belajar siswa

C. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Vera Triatnasari, dari IAIN Raden Intan Lampung, tahun 2017 dengan judul “Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas III B Min 11 Bandar Lampung”. Hasil dari penelitiannya yaitu Pada siklus I siswa yang mencapai ketuntasan 14 dengan persentase 58,3%, sedangkan siswa yang nilainya belum mencapai ketuntasan sebanyak 10 siswa dengan persentase 41,7 %. Pada siklus II dilihat dari rata-rata tes siswa adalah siswa yang mencapai ketuntasan 21 siswa dengan persentase 87,5%, sedangkan siswa yang hasil belajarnya belum tuntas sebanyak 3 orang dengan persentase 12,5%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran dengan metode bernyanyi dapat meningkatkan hasil belajar Matematika pada siswa kelas IIIB MIN 11 Bandar Lampung.

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti mengemukakan adanya perbedaan dari aspek metode yang digunakan yaitu penelitian diatas menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Sedangkan metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah metode eksperimen quasi. Serta dalam mata pelajarannya pun berbeda.

2. Ferdinni haryanti, dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2020 dengan judul “Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas III A Pada Pembelajaran Matematika (Perkalian) Di MI Al-Mursyidiyya”. Hasil dari penelitiannya yaitu dinyatakan bahwa diperoleh hasil nilai t hitung $9,858 > t$ tabel $2,034$ atau H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, terdapat pengaruh metode bernyanyi terhadap hasil belajar peserta didik kelas III A pada pembelajaran matematika (Perkalian) di MI Al-Mursyidiyyah.

Pada penelitian yang telah dilakukan diatas, terdapat perbedaan hasil pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaannya terdapat pada aspek teori yang digunakan ialah penelitian diatas menggunakan teori Mohammad Fauziddin untuk metode bernyanyi sedangkan teori Mudjiyono Dimiyati untuk hasil belajar. peneliti menggunakan metode

Muhammad Fadlillah untuk metode bernyanyi dan teori Nana Sudjana untuk teori hasil belajar. Kemudian aspek metode yang digunakan yakni penelitian diatas menggunakan metode pra eksperimen sedangkan peneliti menggunakan metode eksperimen quasi. Serta mata pelajaran yang diteliti juga berbeda.

3. Munira, dari UIN Aluddin Makasar, tahun 2021 dengan judul “Pengaruh Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengingat Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SDN Tanetea Kabupaten Gowa”. Hasil dari penelitiannya menyatakan bahwa metode bernyanyi positif berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan mengingat peserta didik di kelas 2 SDN Tanetea Kabupaten Gowa, hal ini dapat dilihat dari hasil hipotesis membandingkan suatu ttabel dengan thitung.. Jika thitung $>$ ttabel (thitung 17,852 $>$ ttabel sebesar 2,052) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi sesuai dengan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, artinya penggunaan metode bernyanyi terhadap kemampuan mengingat peserta didik efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik di SDN Tanetea Kabupaten Gowa.

Pada penelitian yang telah dilakukan diatas, terdapat perbedaan hasil pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Perbedaannya terdapat pada aspek tujuan penelitian serta aspek metode yang digunakan peneliti diatas ialah metode pra eksperimen sedangkan peneliti menggunakan metode eksperimen quasi.

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas, maka dapat dirumuskan suatu hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode bernyanyi terhadap hasil belajar PAI siswa
- H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode bernyanyi terhadap hasil belajar PAI siswa

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, metode yang peneliti gunakan yakni metode kuantitatif dengan pendekatannya yaitu pendekatan *quasi eksperimen*. Quasi eksperimen / semu dapat diartikan sebagai salah satu metode penelitian yang digunakan peneliti untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam suatu kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2013). Alasan peneliti menggunakan metode tersebut yaitu berawal dari permasalahan yang peneliti temukan di sekolah ini serta menguji hipotesis sebab dan akibat pada setiap variabel.

Adapun penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bentuk *Nonequivalent Control Group Design*. Hal ini dikarenakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap hasil belajar siswa PAI pada kelompok siswa eksperimen dibutuhkan kelompok siswa kontrol yang dijadikan sebagai pembanding. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Pola Desain *Nonequivalent Control Group Design*

Kelompok Siswa	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan :

O₁ : *Pre-test*

O₃ : *Pre-test*

X : Perlakuan Metode Pembelajaran

O₂ : *Post-test*

O₄ : *Post-test*

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di SDN Karanganyar 1 tepatnya di desa Karanganyar kecamatan Klari kabupaten Karawang. Alasan peneliti memilih tempat penelitian ini karena peneliti berasal dari daerah tersebut dan cukup mengetahui kondisi perkembangan pendidikan di sekolah tersebut.

Adapun waktu dilaksanakannya penelitian tahap awal yaitu pada tanggal 05 April 2022. Rencana penelitian ini akan dilakukan sampai akhir bulan Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan unit yang diambil peneliti untuk diteliti (Abdullah, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDN Karanganyar 1 kelas V sejumlah 42 siswa, dimana populasi tersebut sekaligus dijadikan sampling dalam penelitian ini. Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto yang menyatakan bahwa apabila subjek yang digunakan kurang dari 100, maka seluruh populasi menjadi sampel penelitian.

Adapun untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu dilakukan secara acak/ random.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel

Siswa kelas V		Jumlah Total
Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	
21	21	42

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan peneliti yakni menggunakan data kuantitatif. Kuantitatif adalah suatu penelitian yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan data yang berupa angka (Abdullah, 2015).

Adapun sumber data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini ialah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer yakni data yang langsung didapatkan dari sumber utama (Nugrahani, 2014). Adapun data primer dalam penelitian ini ialah guru PAI SDN Karanganyar 1 yang berjumlah satu orang bernama Rina Merzalena.

b. Data Sekunder

Data sekunder yakni berupa sumber data tambahan yang dihasilkan dari sumber yang bukan asli (Nugrahani, 2014). Data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah berupa buku dan jurnal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti ialah melalui proses wawancara, observasi, angket, tes dan dokumentasi. Berikut pengertian teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan:

a. Observasi

Magono dalam (Rahmadi, 2011) berpendapat mengenai observasi ialah pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang ada pada objek penelitian. Adapun peneliti melakukan observasi dalam penelitian ini dengan cara mengamati langsung ke sekolah untuk mendapatkan data tentang profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah dan proses pembelajaran di SDN Karanganyar 1 Karawang.

b. Angket

Angket merupakan suatu daftar pernyataan atau pertanyaan tertulis untuk mendapatkan informasi (Syahrudin & Salim, 2012). Adapun angket dalam penelitian ini berupa beberapa pernyataan yang akan diberikan kepada siswa untuk dijawab sesuai pendapat masing-masing kelas V di SDN Karanganyar 1 Karawang. Angket yang disusun oleh peneliti berupa pernyataan mengenai metode bernyanyi dengan indikator memahami materi yang disampaikan sehingga mendapat hasil belajar yang maksimal. Instrumen yang peneliti gunakan untuk mengukur variabel penelitian ini menggunakan skala likert (Sugiyono, 2013). Skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Tabel 3.3 Penskoran Angket

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

c. Tes

Tes yaitu proses pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada sumber data dengan maksud untuk mengujinya (Mundir, 2013).

Tes yang peneliti lakukan yaitu memberikan beberapa pertanyaan *pre test* dan *post test* kepada siswa kelas V SDN I Karanganyar berjumlah 20 butir soal yang dikembangkan dari hasil teori kisi-kisi pernyataan dari materi beriman kepada Rasul Allah bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode bernyanyi terhadap hasil belajar siswa di sekolah tersebut.

d. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data penelitian dengan mengumpulkan sejumlah data atau dokumen berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam (Rahmadi, 2011). Dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan berbagai data yang berhubungan dengan metode pembelajaran serta hasil belajar siswa di SDN Karanganyar 1 Karawang melalui guru mata pelajaran PAI.

F. Definisi Operasional

a. Metode Bernyanyi

Metode bernyanyi merupakan salah satu metode pembelajaran yang digunakan guru pada proses belajar mengajar dengan menyanyikan syair- syair yang sebelumnya sudah diolah agar sesuai dengan materi yang akan disampaikan oleh guru. Metode bernyanyi yang digunakan guru dapat memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, dengan menggunakan metode bernyanyi dapat membuat proses pembelajaran lebih aktif, menyenangkan dan menambah semangat siswa dalam proses pembelajaran.

b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah suatu kemampuan yang yang diperoleh oleh peserta didik setelah ia menerima rangkaian proses pembelajaran. yang dimaksud dengan hasil belajar disini adalah keberhasilan peserta

didik dalam memahami materi yang telah dipelajari. Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Sudjana, 2009b) yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah keberhasilan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajar. Pengalaman belajar tersebut didapatkan dari kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik.

Hasil belajar dapat diperoleh dan dilihat melalui kegiatan evaluasi. Yang mana kegiatan evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran. Kegiatan evaluasi ini biasanya dilakukan setelah kegiatan belajar selesai.

G. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen memiliki peranan yang sangat penting, karena instrumen menjadi alat ukur yang akan memberikan informasi mengenai sesuatu yang kita teliti. Instrumen dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur tingkat pengaruh penggunaan metode variabel X yaitu metode bernyanyi terhadap variabel Y yaitu hasil belajar.

1. Kisi-kisi

Angket merupakan cara yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data ini. Angket digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat memahami dan mengerti materi yang diajarkan sehingga dapat mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari dan memperoleh hasil belajar yang maksimal. Angket yang disusun peneliti berupa beberapa pernyataan yang sudah dirumuskan sesuai dengan pedoman. Adapun kisi-kisi instrumen angket tersebut terlampir.

Selain menggunakan angket, peneliti juga menggunakan tes pada penelitian ini. Dalam penelitian ini, tes yang dilakukan dibagi menjadi 2 yaitu pre-test (tes sebelum pembelajaran) dan post-test (tes setelah pembelajaran) dengan pernyataan yang sama. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui perbedaan dan peningkatan hasil belajar siswa yang terjadi sebelum dan sesudah diterapkannya metode bernyanyi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di SD Karanganyar 1.

Jenis tes yang dipakai dalam penelitian ini adalah berupa angket yang di dalamnya terdapat beberapa pernyataan. Yang mana angket tersebut digunakan untuk pre-test dan post-test. Sebelum pernyataan ini disusun, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi sebagai pedoman dalam merumuskan pertanyaan yang akan dituangkan dalam bentuk soal. Adapun kisi-kisi instrumen soal tes tersebut terlampir.

2. Instrumen

a. Lembar Angket

Instrumen ini berupa angket yang tersusun dari beberapa pernyataan terdiri dari 34 pernyataan. Angket ini di dalamnya memuat penggunaan metode bernyanyi pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V dengan tema “Beriman Kepada Rasul-Rasul Allah SWT”. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah digunakannya metode bernyanyi pada mata pelajaran PAI.

Tes awal (pre-test) digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik sebelum diberi perlakuan. Sedangkan test akhir (post-test) digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah pembelajaran selesai dilakukan. Hasil dari instrumen tes ini tidak lain untuk mengetahui. Adapun bentuk instrumen pernyataan dapat dilihat pada bagian lampiran

b. Dokumentasi

Dokumentasi ini digunakan peneliti dalam mengumpulkan data tertulis yang relevan dengan penelitian. Data tersebut dapat berupa profil sekolah, data pendidik dan tenaga kependidikan, data siswa, dan data-data lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Uji Instrumen (Validitas dan Reliabilitas)

Untuk mendapatkan hasil evaluasi yang baik, maka sebelum angket digunakan terlebih dahulu diuji cobakan dengan tujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas dari angket yang

digunakan. Adapun langkah-langkah uji instrumen ialah sebagai berikut:

a. Uji Validitas

Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat para ahli (*judgment expert*). Dalam hal ini setelah instrumen di kontruksikan tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Sedangkan untuk menentukan setiap butir pernyataan disebut valid atau tidak, uji ini dilakukan dengan cara membandingkan angka r hitung dan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka item dikatakan valid dan sebaliknya jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka item dikatakan tidak valid. Berikut adalah langkah-langkah uji validitas :

- 1) Menghubungi dosen/ahli terkait variabel yang akan diteliti.
- 2) Menguji unsur keabsahan.
- 3) Menguji kesesuaian kalimat yang digunakan dengan indikator

Uji validitas dengan alat hitung komputer (SPSS) sebagai berikut :

- 1) Membuka aplikasi SPSS.
- 2) Aktifkan variabel *view* => klik data *view*.
- 3) Input data hasil uji instrument kedalam lembar kerja SPSS.
- 4) Klik menu *analyze* => *correlate* => *bivariate*.
- 5) Pindahkan semua item 1 sampai pelayanan ke kotak yang ada di sebelah kanan, lalu centang *pearson*, *two tailed* dan *flog significantcorrelation* kemudian klik OK.

Dalam menggunakan analisis software SPSS, butir soal instrumen dikatakan valid jika Corrented Item-Total Correlation lebih besar dari r tabel.

b. Uji Reliabilitas

Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika instrumen tersebut dapat menghasilkan data penelitian yang konsisten, karena dengan konsistenlah sebuah data dapat dipercaya kebenarannya. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas instrumen dengan menggunakan software adalah sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS.
- 2) Aktifkan Variabel *View* => klik *Data View*.
- 3) Input data hasil uji instrumen kedalam lembar kerja SPSS.
- 4) Klik menu *Anlyze* => *Scale* => *Reliability Analysis*
- 5) Pindahkan semua item kecuali item total.
- 6) Klik *statistic* dan beri centang pada bagian *Scale If Item Deleted* kemudian klik *OK*

Instrumen dikatakan reliabel apabila *reliability* lebih besar dari pada *r* tabel.

H. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan, maka peneliti melakukan kegiatan analisis data. Analisis data ialah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2013).

1. Deskripsi Data Tiap Kelas (kelas kontrol dan kelas eksperimen)

a. Prosentase

Prosentase mendeskripsikan perolehan skor data secara skala prosentase. Cara penghitungannya adalah sebagai berikut: **perolehan skor X 100**

Skor maksimal

b. Ukuran Pemusatan (modus, mean, median)

- 1) Modus adalah nilai yang memiliki frekuensi tinggi atau nilai yang sering muncul.
- 2) Mean ialah nilai rata-rata dari nilai yang diperoleh dari masing-masing individu yang kemudian dikelompokkan dan diambil nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Mean didapatkan dengan cara menjumlahkan data dari seluruh individu kemudian dibagi jumlah individu yang ada dalam kelompok tersebut.
- 3) Median ialah nilai yang terletak di tengah pada data yang telah diurutkan dari nilai terkecil sampai terbesar. Jika banyak data ganjil, maka nilai median terletak di tengah setelah diurutkan. Namun jika banyak data genap, maka nilai median tersebut adalah rata-rata dari dua data yang terletak di tengah setelah diurutkan.

Adapun langkah-langkah untuk menghitung Mean, Median, Modus dengan menggunakan software SPSS adalah sebagai berikut :

- 1) Buka program SPSS
- 2) Masukkan data yang akan dianalisis.
- 3) Klik *Analyze > Descriptive Statistics > Frequencies*, sehingga muncul kotak dialog *Frequencies*.
- 4) Masukkan nama variabel yang di analisis ke dalam kotak variabel (s).
- 5) Klik tombol *statistics* sehingga akan muncul kotak dialog *Frequencies:Statistics*.
- 6) Klik dan pilih nilai pada *Percentiles Values, Central Tendency, Dispersion dan Distribution*. Pilih sesuai keperluan analisis deskriptif yang dibutuhkan (*Mean, Median dan Modus*).
- 7) Klik tombol *continue*.

c. Ukuran Penyebaran (range, variansi, standar deviasi)

Ukuran Penyebaran Data adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa besar nilai-nilai data berbeda atau bervariasi dengan ukuran pusatnya atau seberapa besar penyimpangan nilai-nilai data dengan pusatnya. Ukuran penyebaran data yang digunakan dalam penelitian, yaitu :

- 1) Range, yaitu rentang atau jangkauan atau selisih antara skor yang tertinggi dengan skor terendah dalam kumpulan atau kelompok data. Adapun penghitungannya menggunakan aplikasi SPSS sebagai berikut:
 - a) Buka program SPSS.
 - b) Masukkan data yang akan dianalisis.
 - c) Klik *Analyze > Descriptive Statistics > Frequencies*, kemudian akan muncul kotak dialog *Frequencies*.
 - d) Masukkan nama variabel yang di analisis ke dalam kotak variabel(s).
 - e) Klik tombol *statistics* setelah itu akan muncul kotak dialog *Frequencies:Statistics*.
 - f) Klik dan pilih nilai pada *Percentiles Values, Central Tendency, Dispersion dan Distribution*. Pilih sesuai keperluan analisis deskriptif yang dibutuhkan / *range*
- 2) Variansi ialah simpangan dari semua nilai data terhadap rata-rata hitung. Adapun penghitungannya menggunakan SPSS sebagai berikut:
 - a) Buka program SPSS.
 - b) Masukkan data yang akan dianalisis.
 - c) Klik *Analyze > Descriptive Statistics > Frequencies*, akan muncul kotak dialog *Frequencies*.
 - d) Masukkan nama variabel yang di analisis ke dalam kotak variabel(s).

- e) Klik tombol *statistics* kemudian akan muncul kotak dialog *Frequencies:Statistics*.
 - f) Klik dan pilih nilai pada *Percentiles Values, Central Tendency, Dispersion* dan *Distribution* sesuai keperluan analisis deskriptif yang dibutuhkan / variansi.
 - g) Klik tombol *continue*.
- 3) Standar Deviasi merupakan simpangan baku yang merupakan akar pangkat dua dari variasi. Adapun penghitungannya menggunakan SPSS sebagai berikut :
- a) Buka program SPSS
 - b) Masukkan data yang akan dianalisis.
 - c) Klik *Analyze > Descriptive Statistics > Frequencies*, akan muncul kotak dialog *Frequencies*.
 - d) Masukkan nama variabel yang di analisis ke dalam kotak variabel(s).
 - e) Klik tombol *statistics* kemudian akan muncul kotak dialog *Frequencies:Statistics*.
 - f) Klik dan pilih nilai pada *Percentiles Values, Central Tendency, Dispersion* dan *Distribution* sesuai keperluan analisis deskriptif yang dibutuhkan / std deviasi.
 - g) Klik tombol *continue*
- d. Display Data (Tabel/ Histogram)

Penyajian data yang digunakan untuk mendeskripsikan analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan histogram. Histogram yaitu grafik yang menggambarkan data dengan menempatkan sederetan batang (bars) pada gambar dengan pengertian bahwa tinggi masing-masing itu menunjukkan frekuensinya. Untuk menganalisa statistik deskriptif apabila menggunakan bantuan software SPSS, maka langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS.
- 2) Masukkan data yang akan dianalisis.

- 3) Klik *Analyze > Descriptive Statistics > Frequencies*, kemudian muncul kotak dialog *Frequencies*.
- 4) Masukkan nama variabel yang di analisis ke dalam kotak variabel(s).
- 5) Klik tombol *statistics* kemudian akan muncul kotak dialog *Frequencies:Statistics*.
- 6) Klik dan pilih nilai pada *Percentiles Values, Central Tendency, Dispersion* dan *Distribution* sesuai keperluan analisis deskriptif yang dibutuhkan.
- 7) Klik *continue*
- 8) Klik *Charts*, kemudian akan muncul kotak dialog *Frequencies Chart*, lalu pilih *Histogram With Normal Curve* pada kotak *Chat Type*.
- 9) Klik *continue* lalu Klik *OK*.

2. Uji Prasyarat Analisis tiap Variabel

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memastikan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai P (sig.) $> 0,05$. Uji normalitas dengan menggunakan bantuan *software* SPSS, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Buka program SPSS
- 2) Masukkan data yang akan dianalisis.
- 3) Klik *Analyze >Descriptive Statistics >Explore*
- 4) Setelah muncul kotak dialog Uji normalitas, selanjutnya pilih Y atau X sebagai *dependent List*.
- 5) Klik kotak *Normality Plot with Test*.
- 6) klik *continue*, lalu *OK*.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memperlihatkan bahwa kelompok data sampel berasal dari populasi yang mempunyai variansi yang sama. Uji homogenitas dengan menggunakan

bantuan *software* SPSS, dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS.
- 2) Masukkan data yang akan dianalisis.
- 3) Pilih menu *Analyze => Descriptive Statistic => Explore*
- 4) Pilih data hasil belajar ke *Dependen List* dan data kelas ke *Factor List*.
- 5) klik *Plots => Power Estimation*.
- 6) Klik *Continue* lalu *OK*.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Sebelum dan Setelah Perlakuan

Untuk melakukan uji hipotesis terhadap hasil sebelum dan setelah perlakuan, dilakukan analisis dengan menggunakan *Independent Sampel t-Test*. Adapun langkah-langkah untuk menguji *Paired Sample t-test* dengan bantuan *software* SPSS sebagai berikut :

- 1) Buka program SPSS.
- 2) Masukkan data pada *Variable.View >Data View*.
- 3) Klik *Analyze >Compare Means >Independent Sample T Test*.
- 4) Hasil belajar diletakkan di *Test Variable* dan Kelas diletakkan di *Grouping Variable > Klik Define Group > masukan angka 1 di grup 1 dan angka 2 di grup 2*
- 5) Klik *option* sehingga kotak dialog muncul. Secara *default* pilih tingkat kepercayaan 95% dan *Exclude Cases Analysis By Analysis* terpilih.
- 6) Klik *Continue* Lalu *OK*.

b. Analisis Peningkatan

Untuk melakukan uji hipotesis terhadap ada atau tidaknya peningkatan hasil perlakuan, “dilakukan analisis dengan menggunakan *Paired Sample t-Test*.”Adapun langkah-langkah untuk menguji *Paired Sample t-Test* dengan bantuan *software* SPSS sebagai berikut:

- 1) Buka program SPSS.

- 2) Masukkan data dalam tabel analisis.
 - 3) Klik *Analyze > Compare Means > Paired Sample T-Test*.
 - 4) Masukkan data Pre-Tes Eksperimen pada kolom variable 1 dan Post-Tes Eksperimen pada kolom variable 2 di pair 1. Pre-Tes Kontrol pada kolom variable 1 dan Post-Tes pada kolom variable 2 di pair 2.
 - 5) Klik *option* sehingga kotak dialog akan muncul. Secara *default* pilih tingkat kepercayaan 95% dan *Exclude Cases analysis by analysis* terpilih.
 - 6) Klik *Continue* lalu OK
- c. Perubahan Hasil

Untuk menganalisa perubahan hasil (tingkat keberhasilan belajar siswa) dapat dilakukan dengan N-Gain Score dengan rumus :

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor Post-Tes} - \text{Skor Pre-Test}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pre-Test}}$$

Adapun langkah-langkah dengan bantuan SPSS adalah sebagai berikut :

- 1) Buka program SPSS.
- 2) Masukkan data dalam tabel analisis.
- 3) Menghitung Skor Post-Test – Skor Pre Test.
 - Klik *Transform > Compute Variable*
 - Pada kolom *Target Variable* diisi dengan keterangan (Post- _Kurang_Pre) dan pada *Numeric Expression* diisi dengan data (*Post-Test – Pre-Test*).
 - Lalu OK.
- 4) Menghitung Skor Ideal – Skor Pre-Test.
 - Klik *Transform > Compute Variable*
 - Pada kolom *Target Variable* diisi dengan keterangan (Seratus- _Kurang_Pre) dan pada *Numeric Expression* diisi dengan data (*100 – Pre-Test*).
 - Lalu OK.

- 5) Menentukan N-Gain Score.
 - Klik *Transform > Compute Variable*
 - Pada kolom *Target Variable* diisi dengan keterangan (N_Gain_Score) dan pada *Numeric Expression* diisi dengan data (Post_Kurang_Pre dibagi Seratus_Kurang_Pre).
 - Lalu OK
- 6) Menentukan N-Gain Persen
 - Klik *Transform > Compute Variable*
 - Pada kolom *Target Variable* diisi dengan keterangan (N_Gain_Persen) dan pada *Numeric Expression* diisi dengan data (N-Gain_Score dikali 100).
 - Lalu OK.
- 7) Klik *Analyze > Descriptive Statistic > Explore*.
- 8) Masukkan data N-Gain Persen pada kolom *Dependent List* dan data kelas pada kolom *Factor List*.
- 9) Lalu OK

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

1. Identitas Sekolah

Peneliti melakukan penelitian di sekolah dasar (SD) Negeri Karanganyar 1 yang berstatus Negeri dengan NPSN : 20236289. Status kepemilikannya merupakan milik pemerintah daerah dengan SK pendirian sekolah : 421.2/sk163/1981, Tanggal SK Pendirian : 1981-01-01, SK Izin Operasional : 421.2/Kep.422-Huk/2010, Tanggal SK Izin Operasional : 2010-06-01. Sekolah tersebut beralamatkan di Dusun Karanganyar, RT 012 RW 003, Desa / Kelurahan Karanganyar, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos : 41371. Sekolah ini juga berakreditasi B, sedangkan kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2012 dengan kepala sekolahnya adalah ibu Iis Rahmawati dan operator data akademik adalah bapak Dhany Rahayu. Sedangkan untuk waktu kegiatan belajar mengajar di SDN Karanganyar 1 adalah pada pagi hari.

2. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Jumlah guru di SDN Karanganyar 1 berjumlah 3 orang laki-laki dan 5 orang perempuan, jadi totalnya adalah 8 orang guru. Tenaga pendidik di SDN Karanganyar 1 berjumlah 2 orang laki-laki. Untuk PTK berjumlah 5 orang laki-laki dan 5 orang perempuan, totalnya adalah 10 orang. Sedangkan peserta didik berjumlah 120 siswa laki-laki dan 150 siswa perempuan, total peserta didik SDN Karanganyar 1 adalah 270 siswa.

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah SDN Karanganyar 1 ialah ruang kelas berjumlah 6 kelas. Terdapat juga ruang perpustakaan 1, ruang guru 1, toilet berjumlah 4, dan ruang bangunan 2, total sarana yang tersedia di SDN Karanganyar 1 berjumlah 14 dengan kondisi sarana tersebut berkategori Baik.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Validitas Data dan Reliabilitas Data

a. Uji Validitas

Peneliti melakukan uji validitas instrumen yang telah dibuat terlebih dahulu yaitu berupa angket yang berisi 34 butir pernyataan dan instrumen tes yang berisi 20 soal berupa pilihan ganda (PG) yang akan digunakan dalam penelitian. Hal itu dilakukan untuk dapat melihat valid atau tidaknya instrumen tersebut. Peneliti melakukan uji validitas dengan dua cara yaitu uji validitas ahli dan empiris.

Uji validitas ahli pada instrumen angket dilakukan melakukan *expert judgement* oleh dosen reviewer kisi-kisi dan instrumen di STAI DR. KHEZ. Muttaqien Purwakarta. Dengan hasil yang menyatakan bahwa instrumen angket tersebut layak digunakan sebagai instrumen penelitian dengan sedikit perbaikan.

Adapun uji validitas ahli pada instrumen tes dilakukan oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Karanganyar 1 yang menyatakan bahwa instrumen tes tersebut layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji validitas empiris dilakukan dengan menguji coba angket dan soal tes tersebut kepada 35 siswa di kelas V SDN Karanganyar 3. Serelah data terkumpul, dilakukan pengujian untuk mengetahui instrumen angket dan soal tes tersebut valid atau tidak dengan menggunakan alat bantu *software SPSS*. Adapun hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan.
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan

Jika melihat r_{hitung} dengan jumlah sampel $(N) = 35$ dan taraf signifikansi 5%, maka nilai r_{tabel} $df = n - 2 \Rightarrow df = 35 - 2 = 33$ adalah 0,333

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Pengaruh Metode
Bernyanyi

Item angket	Nilai r Tabel	Nilai r Hitung	Nilai Sig.	Keterangan
1.	0,333	,718	,000	Valid
2.	0,333	,867	,000	Valid
3.	0,333	,718	,000	Valid
4.	0,333	,643	,000	Valid
5.	0,333	,867	,000	Valid
6.	0,333	,718	,000	Valid
7.	0,333	,965	,000	Valid
8.	0,333	,804	,000	Valid
9.	0,333	,965	,000	Valid
10.	0,333	,715	,000	Valid
11.	0,333	,961	,000	Valid
12.	0,333	,728	,000	Valid
13.	0,333	,590	,000	Valid
14.	0,333	,641	,000	Valid
15.	0,333	,728	,000	Valid
16.	0,333	,865	,000	Valid
17.	0,333	,641	,000	Valid
18.	0,333	,895	,000	Valid
19.	0,333	,718	,000	Valid
20.	0,333	,893	,000	Valid
21.	0,333	,724	,000	Valid
22.	0,333	,893	,000	Valid
23.	0,333	,492	,003	Valid
24.	0,333	,608	,000	Valid
25.	0,333	,492	,003	Valid
26.	0,333	,385	,022	Valid

27.	0,333	,437	,009	Valid
28.	0,333	,940	,000	Valid
29.	0,333	,385	,022	Valid
30.	0,333	,437	,009	Valid
31.	0,333	,854	,000	Valid
32.	0,333	,945	,000	Valid
33.	0,333	,854	,000	Valid
34.	0,333	,728	,000	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai r hitung yang diperoleh lebih besar rtabel, maka 34 butir angket tersebut dinyatakan valid untuk dijadikan instrumen penelitian.

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Instrumen Soal Tes Hasil Belajar

No Soal	Nilai r Tabel	Nilai r Hitung	Nilai Sig.	Keterangan
1.	0,333	,440	,008	Valid
2.	0,333	,418	,012	Valid
3.	0,333	,440	,008	Valid
4.	0,333	,356	,036	Valid
5.	0,333	,396	,018	Valid
6.	0,333	,497	,002	Valid
7.	0,333	,494	,003	Valid
8.	0,333	,550	,001	Valid
9.	0,333	,400	,017	Valid
10.	0,333	,440	,008	Valid
11.	0,333	,644	,000	Valid
12.	0,333	,588	,000	Valid
13.	0,333	,513	,002	Valid
14.	0,333	,385	,024	Valid
15.	0,333	,462	,005	Valid
16.	0,333	,527	,001	Valid

17.	0,333	,403	,016	Valid
18.	0,333	,473	,004	Valid
19.	0,333	,418	,012	Valid
20.	0,333	,357	,035	Valid

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rhitung yang diperoleh lebih besar rtabel, maka 20 butir soal tersebut dinyatakan valid untuk dijadikan instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Peneliti menguji instrumen angket dan tes dengan uji reliabilitas untuk mengetahui reliable atau tidak nya instrumen tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *alpha-cronbach* dengan bantuan *software SPSS*. Adapun hasil uji reliabilitas instrumen tersebut sebagai berikut :

Tabel 4.3

Hasil Uji Reliabilitas Angket

Cronbach's Alpha	N of items
,624	34

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada kolom *alpha-cronbach* menunjukkan angka 0,624 yang berarti $> 0,333$ sehingga dapat disimpulkan bahwa butir angket tersebut reliable.

Tabel 4.4

Hasil Uji Reliabilitas Soal Tes

Cronbach's Alpha	N of items
0,823	20

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada kolom *alpha-cronbach* menunjukkan angka 0,823 yang berarti $> 0,333$ sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal tes tersebut reliable.

2. Deskripsi Data Tiap Variabel

a. Deskripsi Data

Penelitian ini melibatkan kelas V yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelas eksperimen yang menggunakan pembelajaran menggunakan metode bernyanyi, dan kelas kontrol yang pembelajarannya tidak menggunakan metode bernyanyi. Kedua kelompok tersebut dipilih secara random.

Subjek penelitian tersebut dibagi menjadi 2 yang terdiri dari 21 peserta didik sebagai kelompok eksperimen, dan 21 peserta didik sebagai kelompok kontrol. Kedua kelompok tersebut diberikan pre-test dan post-test dalam bentuk angket untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi dari beragam aspek dengan metode bernyanyi serta diberikan juga soal tes untuk mengetahui perubahan hasil belajar PAI pada peserta didik.

b. Deskripsi Data Hasil *Pre-Test* Dan *Post-Tes* Angket Metode Bernyanyi

1) Deskripsi Data *Pre-Test* Angket Kelas Eksperimen

Dari angket yang disebarkan maka diketahui hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5

Pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI dengan metode bernyanyi (butir angket pernyataan positif)

No	Kategori	Frekuensi	Skor
1	Sangat Setuju	25	100
2	Setuju	126	378
3	Tidak Setuju	169	338
4	Sangat Tidak Setuju	37	37
Jumlah		357	853

Tabel 4.6

Pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI dengan metode bernyanyi (butir angket pernyataan negatif)

No	Kategori	Frekuensi	Skor
1	Sangat Setuju	24	24
2	Setuju	172	344
3	Tidak Setuju	139	417
4	Sangat Tidak Setuju	22	88
Jumlah		357	873

Data pada tabel di atas diambil dari hasil angket yang disebarkan pada peserta didik menunjukkan bahwa skor rata-rata tentang pengaruh metode bernyanyi dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran PAI pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan metode bernyanyi adalah $1.726: 714 = 2,4$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas V mengakui bahwa metode bernyanyi tidak berpengaruh pada pemahaman pembelajaran PAI.

2) Deskripsi Data Post-Test Angket Kelas Eksperimen

Dari angket yang disebarkan pada kelas eksperimen maka diketahui hasil post-test angket sebagai berikut:

Tabel 4.7

Pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI dengan metode bernyanyi (butir angket pernyataan positif)

No	Kategori	Frekuensi	Skor
1	Sangat Setuju	188	752
2	Setuju	150	450
3	Tidak Setuju	19	38
4	Sangat Tidak Setuju	0	0
Jumlah		357	1.240

Tabel 4.8

Pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI dengan metode bernyanyi (butir angket pernyataan negatif)

No	Kategori	Frekuensi	Skor
1	Sangat Setuju	0	0
2	Setuju	7	14
3	Tidak Setuju	131	393
4	Sangat Tidak Setuju	219	876
Jumlah		357	1.283

Data pada tabel di atas diambil dari hasil angket yang disebarkan pada peserta didik menunjukkan bahwa skor rata-rata tentang pengaruh metode bernyanyi dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran PAI pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan metode bernyanyi adalah $2.523 : 714 = 3,5$ dengan kategori sangat setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas V mengakui bahwa metode bernyanyi berpengaruh pada pemahaman pembelajaran PAI.

3) Deskripsi data pre-test angket kelas kontrol

Dari angket yang disebarkan maka diketahui hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9

Pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI dengan metode bernyanyi (butir angket pernyataan positif)

No	Kategori	Frekuensi	Skor
1	Sangat Setuju	11	44
2	Setuju	184	552
3	Tidak Setuju	138	276
4	Sangat Tidak Setuju	24	24
Jumlah		357	896

Tabel 4.10

Pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI dengan metode bernyanyi (butir angket pernyataan negatif)

No	Kategori	Frekuensi	Skor
1	Sangat Setuju	17	17
2	Setuju	190	380
3	Tidak Setuju	137	411
4	Sangat Tidak Setuju	13	52
Jumlah		357	860

Data pada tabel di atas diambil dari hasil angket yang disebarkan pada peserta didik menunjukkan bahwa skor rata-rata tentang pengaruh metode bernyanyi dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran PAI sebelum test soal pada kelas kontrol adalah $1756 : 714 = 2,4$ dengan kategori tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas V mengakui bahwa metode bernyanyi tidak berpengaruh pada pemahaman kognitif.

4) Deskripsi data post-test angket kelas kontrol

Dari angket yang disebarkan maka diketahui hasil sebagai berikut:

Tabel 4.11

Pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI dengan metode bernyanyi (butir angket pernyataan positif)

No	Kategori	Frekuensi	Skor
1	Sangat Setuju	25	100
2	Setuju	146	438
3	Tidak Setuju	165	330
4	Sangat Tidak Setuju	21	21
Jumlah		357	889

Tabel 4.12

Pemahaman siswa dalam pembelajaran PAI dengan metode bernyanyi (butir angket pernyataan negatif)

No	Kategori	Frekuensi	Skor
1	Sangat Setuju	14	14
2	Setuju	178	356
3	Tidak Setuju	136	408
4	Sangat Tidak Setuju	29	116
Jumlah		357	894

Data pada tabel di atas diambil dari hasil angket yang disebarkan pada peserta didik menunjukkan bahwa skor rata-rata tentang pengaruh metode bernyanyi dalam meningkatkan pemahaman pembelajaran PAI adalah $1783 : 714 = 2,49$ dengan kategori tidak setuju. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas V mengakui bahwa metode bernyanyi berpengaruh pada pemahaman pembelajaran PAI.

c. Deskripsi data hasil pre-test dan post-test soal tes PAI

Sebelum mendeskripsikan data, terlebih dahulu menentukan penilaian sebagai berikut :

1. Nilai komulatif adalah nilai dari setiap item pertanyaan yang merupakan jawaban dari 21 siswa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.
2. Presentase adalah nilai komulatif item dibagi dengan nilai frekuensi dikalikan 100%.
3. Jumlah sampel pada setiap kelas sebanyak 21 siswa dari nilai skala pengukuran terbesar adalah 10 sedangkan skala pengukuran terkecil adalah 0. Maka nilai komulatif terbesar adalah $21 \times 10 = 210$ dan jumlah nilai komulatif terkecil adalah $21 \times 0 = 0$. Adapun nilai prosentase terbesar adalah $(210 : 210) \times 100\% = 100\%$ dan nilai prosentase terkecil adalah $(0 : 210) \times 100\% = 0\%$. Dari prosentase

tertinggi dan terendah tersebut dapat diperoleh rentang $100\% - 0\% = 100\%$. Dari nilai rentang tersebut dibagi dengan sepuluh skala pengukuran ($100\% : 10$), maka dapat diperoleh interval presentase sebesar 10%. Dari perhitungan di atas dapat ditetapkan klasifikasi kriteria penilaian sebagai berikut :

Tebel 4.13
Prosentase dan Kriteria Penilaian

No	Prosentase	Kriteria
1.	91 – 100	Sangat baik
2.	81 – 90	Baik
3.	71 – 80	Cukup Baik
4.	61 – 70	Kurang Baik
5.	51 - 60	Tidak Baik

Selanjutnya dihitung nilai kriteriumnya $100 \times 21 = 2.100$

Keterangan :

100 = skor hitung tertinggi

21 = sampel kelas eksperimen

1) Deskripsi Data *Pre-Test* Kelas Eksperimen

a) Prosentase

Berdasarkan data *pre-test* pada kelas eksperimen diperoleh total perolehan skor 1.185 dengan nilai kriterium 2.100. Dengan demikian nilai prosentase adalah $(1.185 : 2.100) \times 100\% = 56\%$ dengan kategori kurang baik. Berikut ini merupakan frekuensi prosentase *pre-test* pada kelas eksperimen dengan bantuan SPSS.

Tabel 4.14
Prosentase Data Pre-Test Kelas Eksperimen

Pre-test Eksperimen		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7,00	1	4,8	4,8	4,8
	8,00	1	4,8	4,8	9,5
	9,00	1	4,8	4,8	14,3
	10,00	3	14,3	14,3	28,6
	11,00	7	33,3	33,3	61,9
	12,00	4	19,0	19,0	81,0
	13,00	2	9,5	9,5	90,5
	15,00	1	4,8	4,8	95,2
	17,00	1	4,8	4,8	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

b) Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data

Hasil dari perhitungan pemusatan data (mean, median, dan modus) dan penyebaran data (range, varian, dan standar deviasi) untuk data pre-test kelas eksperimen dengan menggunakan bantuan SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 4.15
Output Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data Pre-Test Kelas Eksperimen

Statistics

Pre-test Eksperimen	
Valid	21
Missing	0
Mean	56,4286
Median	55,0000
Mode	55,00
Std. Deviation	10,85620
Variance	117,857
Range	50,00
Minimum	35,00
Maximum	85,00

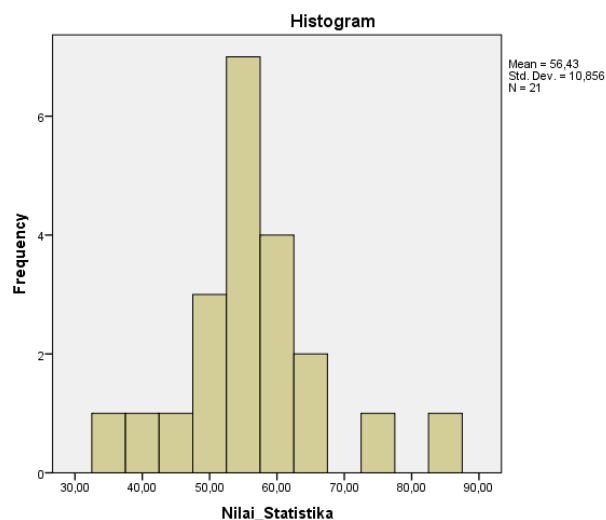
Berdasarkan tabel diatas, hasil pre-test sebelum diterapkan metode bernyanyi pada kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 35. Adapun perhitungan pemusatan data diperoleh nilai rata-rata 56, median 55, dan modus 55. Penyebaran data menunjukkan nilai range 50, varian 117,857, dan standar deviasi 10,858.

c) Display Data (Tabel/Histogram)

Adapun penyajian data pre-test kelas eksperimen melalui histogram dengan menggunakan bantuan SPSS adalah sebagai berikut :

Gambar 4.1

**Histogram Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data
Pre-Test Kelas Eksperimen**



Gambar di atas menunjukkan gambar histogram yang memiliki bentuk normal, rata-rata histogram terletak ditengah range data. Frekuensi data paling tinggi terletak ditengah.

2) Deskripsi Data *Post-Test* Kelas Eksperimen

a) Prosentase

Berdasarkan data *post-test* pada kelas eksperimen diperoleh total perolehan skor 1.910 dengan nilai kriterium 2.100. Dengan demikian nilai prosentase adalah $(1.910 : 2.100) \times 100\% = 90\%$ dengan kategori baik. Berikut ini merupakan

frekuensi prosentase *post-test* pada kelas eksperimen dengan bantuan SPSS.

Tabel 4.16
Prosentase Data Pre-Test Kelas Eksperimen

Post-test Eksperimen

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
15,00	1	4,8	4,8	4,8
16,00	2	9,5	9,5	14,3
17,00	3	14,3	14,3	28,6
18,00	5	23,8	23,8	52,4
19,00	4	19,0	19,0	71,4
20,00	6	28,6	28,6	100,0
Total	21	100,0	100,0	

b) Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data

Hasil dari perhitungan pemusatan data (mean, median, modus) dan penyebaran data (range, varian, standar deviasi) untuk data *post-test* kelas eksperimen menggunakan bantuan SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 4.17
Output Ukuran Pemustan dan Penyebaran Data Post-Test Kelas Eksperimen

Statistics

Nilai_Statistika

N	Valid	21
	Missing	0
Mean		90,9524
Median		90,0000
Mode		100,00
Std. Deviation		8,00298
Variance		64,048
Range		25,00

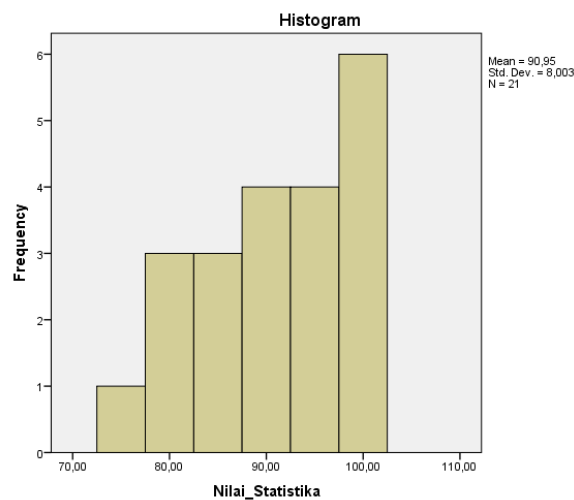
Minimum	75,00
Maximum	100,00

Berdasarkan tabel diatas, hasil post-test setelah diterapkan metode bernyanyi pada kelas eksperimen diperoleh nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 75. Adapun perhitungan pemusatan data diperoleh nilai rata-rata 90, median 90, dan modus 100. Penyebaran data menunjukkan nilai range 25, varian 64,048, dan standar deviasi 8,00298.

c) Display Data (Tabel/Histogram)

Adapun penyajian data post-test kelas eksperimen melalui histogram dengan menggunakan bantuan SPSS adalah sebagai berikut :

Gambar 4.2
Histogram Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data
Post-Test Kelas Eksperimen



Dari gambar di atas, menunjukkan bahwa gambar histogram memiliki bentuk yang normal, rata-rata histogram terletak ditengah range data. Frekuensi data paling tinggi terletak di paling kanan.

3) Deskripsi Data *Pre-Test* Kelas Kontrol

a) Prosentase

Berdasarkan data pre-test pada kelas kontrol diperoleh total perolehan skor adalah 1.065 dengan nilai keiterium 2.100. Dengan demikian nilai prosentase adalah $(1.065 : 2.100) \times 100\% = 50\%$ dengan kategori kurang baik. Adapun frekuensi prosentase pre-test pada kelas kontrol dengan bantuan SPSS sebagai berikut :

Tabel 4.18
Prosentase Data Pre-Test Kelas Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30,00	1	4,8	4,8	4,8
	35,00	2	9,5	9,5	14,3
	40,00	2	9,5	9,5	23,8
	45,00	1	4,8	4,8	28,6
	50,00	6	28,6	28,6	57,1
	55,00	4	19,0	19,0	76,2
	60,00	3	14,3	14,3	90,5
	65,00	1	4,8	4,8	95,2
	75,00	1	4,8	4,8	100,0
	Total	21	100,0	100,0	

b) Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data

Hasil dari perhitungan pemusatan data (mean, median, modus) dan penyebaran data (range, varian, standar deviasi) untuk data pre-test kelas kontrol dengan menggunakan bantuan SPSS adalah sebagai berikut :

Tabel 4.19
Output Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data Pre-Test Kelas Kontrol

Statistics

Pre-test Kontrol

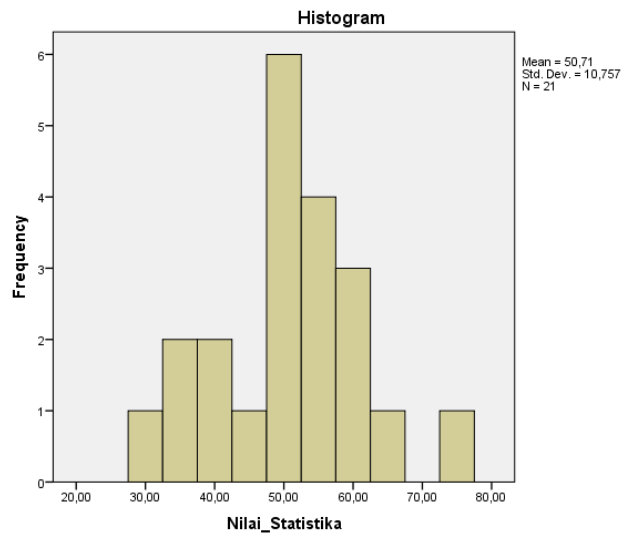
N	Valid	21
	Missing	0
Mean		50,7143
Median		50,0000
Mode		50,00
Std. Deviation		10,75706
Variance		115,714
Range		45,00
Minimum		30,00
Maximum		75,00

Berdasarkan tabel diatas, hasil pre-test sebelum diterapkan metode pembelajaran konvensional pada kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 30. Adapun perhitungan pemusatan data diperoleh nilai rata-rata 50, median 50, dan modus 50. Penyebaran data menunjukkan nilai range 45, varian 115,714, dan standar deviasi 10,757.

c) Display Data (Tabel/Histogram)

Adapun penyajian data pre-test kelas kontrol melalui histogram dengan menggunakan bantuan SPSS adalah sebagai berikut :

Gambar 4.3
**Histogram Ukuran Pemustan dan Penyebaran Data Pre-
Test Kelas Kontrol**



Gambar di atas menunjukkan gambar histogram yang memiliki bentuk normal, rata-rata histogram terletak ditengah range data. Frekuensi data paling tinggi terletak ditengah.

4) Deskripsi Data *Post-Test* Kelas Kontrol

a) Prosentase

Berdasarkan data post-test pada kelas kontrol diperoleh total perolehan skor adalah 1.280 dengan nilai keiterium 2.100. Dengan demikian nilai prosentase adalah $(1.280 : 2.100) \times 100\% = 60\%$ dengan kategori cukup baik. Adapun frekuensi prosentase post-test pada kelas kontrol dengan bantuan SPSS sebagai berikut :

Tabel 4.20
Prosentase Data Post-Test Kelas Kontrol

post_test_kontrol		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45,00	2	9,5	9,5	9,5
	50,00	4	19,0	19,0	28,6
	55,00	2	9,5	9,5	38,1
	60,00	4	19,0	19,0	57,1

65,00	2	9,5	9,5	66,7
70,00	4	19,0	19,0	85,7
75,00	2	9,5	9,5	95,2
80,00	1	4,8	4,8	100,0
Total	21	100,0	100,0	

b) Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data

Hasil dari perhitungan pemusatan data (mean, median, modus) dan penyebaran data (range, varian, standar deviasi) untuk data post-test kelas kontrol dengan menggunakan bantuan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.21

Output Ukuran Pemusatan dan Penyebaran Data Post-Test Kelas Kontrol

Statistics

post_test_kontrol

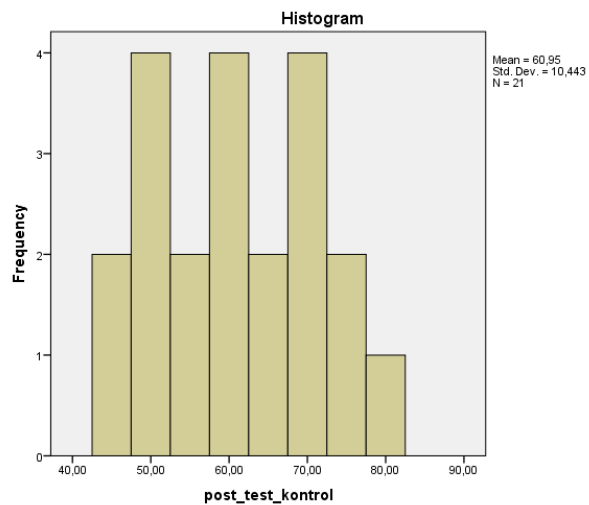
N	Valid	21
	Missing	0
Mean		60,9524
Median		60,0000
Mode		50,00 ^a
Std. Deviation		10,44259
Variance		109,048
Range		35,00
Minimum		45,00
Maximum		80,00

Berdasarkan tabel diatas, hasil post-test setelah diterapkan metode pembelajaran konvensional pada kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 45. Adapun perhitungan pemusatan data diperoleh nilai rata-rata 60, median 60, dan modus 50. Penyebaran data menunjukkan nilai range 35, varian 109,048, dan standar deviasi 10,442.

c) Display Data (Tabel/Histogram)

Adapun penyajian data post-test kelas kontrol melalui histogram dengan menggunakan bantuan SPSS adalah sebagai berikut :

Gambar 4.3
Histogram Ukuran Pemustan dan Penyebaran Data Post-Test Kelas Kontrol



Gambar di atas menunjukkan gambar histogram yang memiliki bentuk normal, rata-rata histogram terletak ditengah range data. Frekuensi data paling tinggi terletak ditengah.

Tabel 4.22

Data hasil pre-test dan post-test soal tes PAI kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai	
		Pre-test	Post-test
1.	Ahmad Zaelani	65	95
2.	Deriski	65	80
3.	Dirly Maulana	45	95
4.	Febriyansah	55	80
5.	Raffardhan Atalla	85	100
6.	Revan Karwandi	40	90

7.	Rizki Mulana	55	85
8.	Sabda Narendro	55	85
9.	Claudia Silviana	50	100
10.	Delia Afriliani	55	85
11.	Denis Hasifa	60	80
12.	Elsa Ayuni	75	100
13.	Intan Amalia	55	95
14.	Keyla Zahrotunizza	60	100
15.	Meiza Azzahra	35	90
16.	Nadira Paramita	60	75
17.	Nur Amira	50	95
18.	Nur Intan Rahayu	55	90
19.	Putri Aulia	50	100
20.	Rena Helpiyani	60	90
21.	Siti Rohmah	55	100

Tabel 4.23

Data hasil pre-test dan post-test soal tes PAI kelas Kontrol

No	Nama	Nilai	
		Pre-test	Post-test
1.	Axella Narendra	50	60
2.	Fauzan Desvara	35	50
3.	Iqbal Radiansyah	60	60
4.	Muhamad Adli	50	75
5.	Muhammad Rival	55	70
6.	Rayhan Nauval Dwiputra	50	70
7.	Solehuddin	60	80
8.	Wahyudin	55	70
9.	Deriska	35	45
10.	Dini Afriani	40	50
11.	Elsa Febriyani	40	55

12.	Erismawati	50	65
13.	Fenytha Putri	30	50
14.	Fitri Apriliani	55	70
15.	Fitria Agustiani	45	45
16.	Latipah	50	50
17.	Melisha Rindiyani	75	75
18.	Regina Rismandar	55	55
19.	Sisil Dwi Destiani	50	60
20.	Sopiyani Lestari	65	65
21.	Siti Arumi	60	60

3. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk melihat apakah data pre-test dan post-test siswa berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi yaitu 0,05 dengan bantuan SPSS. Adapun hasil uji normalitas pada penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.24

Uji Normalitas Data Pre-Test dan Post-Test

Tests of Normality

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Pre-Test Eksperimen (Metode Bernyanyi)	,181	21	,072
Post-Test Eksperimen (Metode Bernyanyi)	,170	21	,117
Pre-Test Kontrol (Konvensional)	,188	21	,051
Post-Test Kontrol (Konvensional)	,140	21	,200*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pre-test di kelas eksperimen yaitu 0,072 dan post-test di kelas eksperimen yaitu 0,117. Sementara nilai signifikansi pre-test di kelas

kontrol yaitu 0,051 dan post-test di kelas kontrol yaitu 0,200. Nilai-nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diteliti berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua kelompok sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas menggunakan data pre-test dan post-test. Uji homogenitas ini dilakukan melalui software SPSS yakni Test of Homogeneity of Variances dengan nilai signifikansi 0,05. Adapun hasil uji homogenitas pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.25

Uji Homogenitas Data Pre-Test dan Post-Test

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	1,811	1	40	,186
	Based on Median	1,488	1	40	,230
	Based on Median and with adjusted df	1,488	1	37,020	,230
	Based on trimmed mean	1,726	1	40	,196

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi yang diperoleh yaitu 0,186. Nilai yang diperoleh lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data yang diteliti bersifat homogen.

4. Pengujian Hipotesis Penelitian

a. Analisis Data Sebelum Perlakuan

Berdasarkan hasil analisis data perolehan skor hasil.belajar.siswa sebelum diberikan perlakuan (pre-test) pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 4.26

Data Perolehan Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
------------------	---------------

Jumlah Soal	20	Jumlah Soal	20
Jumlas Sampel	21	Jumlas Sampel	21
Skor Maksimal	2100	Skor Maksimal	2100
Skor Pencapaian	1185	Skor Pencapaian	1065
Prosentase Skor	56%	Prosentase Skor	50%
Kategori Skor	Tidak Baik	Kategori Skor	Tidak Baik
Skor Rta-rata	56,4286	Skor Rata-rata	50,7143

Untuk lebih jelasnya mengetahui rata-rata pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diamati pada tabel statistic berikut :

Tabel 4.27

Rata-rata Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Kelas Eksperimen	21	56,4286	10,85620	2,36902
	Kelas Kontrol	21	50,7143	10,75706	2,34738

Hasil perolehan skor pre-test pada kelas eksperimen yaitu 1.185 dengan rata-rata 56 (56%) dan kategori tidak baik. Sementara skor pre-test pada kelas kontrol yaitu 1.065 dengan rata-rata 50 (50%) dan kategori tidak baik. Dari data tersebut menunjukkan bahwa hasil skor pre-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki selisih yang tidak jauh berbeda, sehingga kedua kelas tersebut layak digunakan dalam penelitian. Adapun analisis pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan bantuan software SPSS (Independent Sample T-Test) dengan hipotesisi sebagai berikut :

- Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai $sig. (2\text{ tailed}) < 0,05$, maka rata-rata skor Pre-Test berbeda secara signifikan

- Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel nilai sig. (2 tailed)} > 0,05$, maka rata-rata skor Pre-Test tidak berbeda secara signifikan

Tabel. 4.28**Analisis Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	,044	,835	1,713	40	,094	5,71429	3,33503	-1,02607	12,45464
	Equal variances not assumed			1,713	39,9	,094	5,71429	3,33503	-1,02609	12,45466

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa $t \text{ hitung } 1,713 < 2,093$ dengan nilai sig. (2 tailed) $0,094 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan skor pre-test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b. Analisis Data Setelah Perlakuan

Berdasarkan hasil analisis data perolehan skor hasil belajar siswa di kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah diberikan perlakuan (post-test), maka didapatkan data sebagai berikut:

Tabel 4.29**Data Perolehan Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
Jumlah Soal	20	Jumlah Soal	20
Jumlah Sampel	21	Jumlah Sampel	21
Skor Maksimal	2100	Skor Maksimal	2100
Skor Pencapaian	1910	Skor Pencapaian	1280

Prosentase Skor	90%	Prosentase Skor	60%
Kategori Skor	Sangat Baik	Kategori Skor	Tidak Baik
Skor Rata-rata	90	Skor Raata-rata	60

Untuk lebih jelasnya mengetahui rata-rata pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat diamati pada tabel statistic berikut :

Tabel 4.30

Rata-rata Nilai Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Hasil Belajar Siswa	Kelas Eksperimen	21	90,9524	8,00298	1,74639
	Kelas Kontrol	21	60,9524	10,44259	2,27876

Hasil perolehan skor post-test pada kelas eksperimen yaitu 1.910 dengan rata-rata 90 (90%) dan kategori sangat baik. Sementara skor post-test pada kelas kontrol yaitu 1.280 dengan rata-rata 60 (60%) dan kategori kurang baik. Dari data tersebut menunjukkan bahwa hasil skor post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat perbedaan prosentase skor yang diperoleh. Adapun analisis post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan bantuan software SPSS (Independent Sample T-Test) dengan hipotesisi sebagai berikut:

- Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau nilai sig. (2 tailed) $< 0,05$, maka rata-rata skor Post-Test berbeda secara signifikan
- Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau nilai sig. (2 tailed) $> 0,05$, maka rata-rata skor Post-Test tidak berbeda secara signifikan

Tabel. 4.31
Analisis Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Differe nce	Std. Error Differe nce	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar Siswa	Equal variances assumed	1,811	,186	10,4 49	40	,000	30,000 00	2,8710 0	24,197 50	35,802 50
	Equal variances not assumed			10,4 49	37,4 68	,000	30,000 00	2,8710 0	24,185 26	35,814 74

Berdasarkan tabel di atas diperoleh t hitung $10,449 > 2,093$ dengan nilai sig. (2 tailed) $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan skor Post-Test antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

c. Analisis Data Peningkatan (Pre-Test dan Post-Test)

Berdasarkan hasil analisis data perolehan skor hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan (*Pre-test*) dan sesudah diberikan perlakuan (*Post-test*) baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol maka didapatkan data sebagai berikut:

1) Kelas Eksperimen

Hasil skor pre-test kelas eksperimen adalah 1.185 sedangkan skor post-test kelas eksperimen adalah 1.910. Dengan demikian terjadi peningkatan skor sebesar 725 poin. Jika skor peningkatan dibagi dengan skor maksimal kemudian dikali 100% $\{(725 : 2.100) \times 100\% = 34\%\}$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan

hasil belajar siswa setelah dilakukan perlakuan (Metode Bernyanyi) yaitu sebesar 34%

2) Kelas Kontrol

Hasil skor pre-test kelas kontrol adalah 1.065 sedangkan skor post-test kelas kontrol adalah 1.280. Dengan demikian terjadi peningkatan skor sebesar 215 poin. Jika skor peningkatan dibagi dengan skor maksimal kemudian dikali 100% $\{(215 : 2.100) \times 100\% = 10\%$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan perlakuan (Metode Bernyanyi) yaitu sebesar 10%.

Adapun analisis peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan bantuan software SPSS (Paired Sample T-Test) dengan hipotesisi sebagai berikut :

- Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ atau nilai sig. (2 tailed) $< 0,05$, maka terdapat peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan
- Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$ atau nilai sig. (2 tailed) $> 0,05$, maka tidak terdapat peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan

Tabel 4.32

Analisis Data Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Paired Samples Test								
	Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower				Upper

Pair 1	Pre-Test Eksperimen - Post-Test Eksperimen	- 34,523 81	12,8359 6	2,80104	- 40,36667	- 28,68095	- 12,32 5	20	,000
Pair 2	Pre-Test Kontrol - Post-Test Kontrol	- 10,238 10	8,28797	1,80858	- 14,01073	-6,46546	- 5,661	20	,000

Berdasarkan analisis software SPSS di atas dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Pada kelas eksperimen diperoleh nilai t hitung 12.325 > 2,093 dengan sig. 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar secara signifikan dengan menggunakan model pembelajaran scramble.
- 2) Pada kelas kontrol diperoleh nilai t hitung 5.661 > 2,093 dengan sig. 0,000 < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional

d. Perubahan Hasil

Perubahan hasil pada penelitian ini dapat dilihat dari uji Paired Sample Test yang dilakukan terhadap data yang diperoleh pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Untuk lebih jelasnya mengetahui rata-rata pre-test dan post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel statistic berikut :

Tabel 4.33

Analisis Data Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pre-Test Eksperimen	56,4286	21	10,85620	2,36902
	Post-Test Eksperimen	90,9524	21	8,00298	1,74639
Pair 2	Pre-Test Kontrol	50,7143	21	10,75706	2,34738
	Post-Test Kontrol	60,9524	21	10,44259	2,27876

Dari tabel di atas, dapat dipahami bahwa sebelum diberi perlakuan metode bernyanyi, nilai rata-rata pada kelas eksperimen

yaitu 56. Akan tetapi setelah diberi perlakuan dengan menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran PAI rata-rata nilai (*post-test*) pada kelas eksperimen mengalami kenaikan menjadi 90. Sehingga terdapat perubahan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen.

Selain itu, nilai rata-rata yang diperoleh sebelum menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran PAI pada kelas kontrol yaitu 50. Dan setelah melakukan proses pembelajaran konvensional pada kelas kontrol dihasilkan nilai rata-rata (*post-test*) sebesar 60. Maka dari itu, terdapat perubahan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol. Namun perubahan yang terjadi pada kelas kontrol tidak lebih besar dari perubahan yang terjadi pada kelas eksperimen.

Adapun untuk mengukur tingkat efektivitas metode bernyanyi pada mata pelajaran PAI kelas V di SDN Karanganyar 1 dilakukan dengan melakukan Uji N-Gain Score. Adapun hasil uji N-Gain Score dengan bantuan SPSS dengan ketentuan tingkat efektivitas sebagai berikut :

Tabel 4.34

Kategori Tafsiran Efektivitas N-Gain

Prosentase	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Tabel 4.35
Hasil Perhitungan Uji N-Gain Score

Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
No	N-Gain Score (%)	No	N-Gain Score (%)
1	85,71	1	20,00
2	42,86	2	23,00
3	90,91	3	0,00
4	55,56	4	50,00
5	100,00	5	33,33
6	83,33	6	40,00
7	66,67	7	50,00
8	66,67	8	33,33
9	100,00	9	15,38
10	66,67	10	16,67
11	50,00	11	25,00
12	100,00	12	30,00
13	88,89	13	28,57
14	100,00	14	33,33
15	84,62	15	0,00
16	37,50	16	0,00
17	90,00	17	0,00
18	77,78	18	0,00
19	100,00	19	20,00
20	75,00	20	0,00
21	100,00	21	0,00
Mean	79,1501	Mean	19,9381
Max	100,00	Max	50,00
Min	37,50	Min	0,00

Dari tabel hasil perhitungan N-Gain Score tersebut, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata N-Gain Score pada kelas eksperimen (metode bernyanyi) adalah 79,1501 atau 79,1% tergolong dalam kategori efektif.

Sementara untuk nilai rata-rata N-Gain Score pada kelas kontrol (metode konvensional) adalah 19,9381 atau 19,9% tergolong dalam kategori tidak efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bernyanyi efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas V di SDN Karanganyar 1 Karawang. Sedangkan penggunaan metode konvensional tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran PAI kelas V di SDN Karanganyar 1 Karawang

C. Analisis Data (Pembahasan)

1. Analisis data kelas eksperimen menggunakan Soal Tes

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran pelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan data yang diperoleh melalui uji prosedur dengan menggunakan instrumen tes pilihan ganda sebanyak 20 soal yang diujikan kepada 21 siswa kelas V di SDN Karanganyar 1 sebagai sampel menggunakan metode bernyanyi. Berikut disajikan tabel analisis pada kelas eksperimen:

Tabel 36

Analisis Data Kelas Eksperimen

Statistics

		Pre-Test Eksperimen	Post-Test Eksperimen
N	Valid	21	21
	Missing	0	0
Mean		56,4286	90,9524
Std. Error of Mean		2,36902	1,74639
Median		55,0000	90,0000
Mode		55,00	100,00
Std. Deviation		10,85620	8,00298
Variance		117,857	64,048
Range		50,00	25,00
Minimum		35,00	75,00
Maximum		85,00	100,00
Sum		1185,00	1910,00
Prosentase		56%	90%
Kategori Skor dan Prosentase		Kurang Baik	Baik

Uji Normalitas	Normal	Normal
Uji Homogenitas	Homogen	
Peningkatan Skor	725	
Presentase peningkatan	34%	

Hasil skor pre-test kelas eksperimen adalah 1.185 sedangkan skor post-test kelas eksperimen adalah 1.910. Dengan demikian terjadi peningkatan skor sebesar 725 poin. Jika skor peningkatan dibagi dengan skor maksimal kemudian dikali 100% $\{(725 : 2.100) \times 100\% = 34\%$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan perlakuan (Metode Bernyanyi) yaitu sebesar 34%.

2. Analisis data kelas kontrol menggunakan Soal Tes

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan data yang diperoleh melalui uji prosedur dengan menggunakan instrumen tes pilihan ganda sebanyak 20 soal yang diujikan kepada 21 siswa kelas V di SDN Karanganyar 1 sebagai sampel menggunakan metode pembelajaran konvensional. Berikut disajikan tabel analisis pada kelas kontrol:

Tabel 37
Analisis Data Kelas Kontrol

Statistics		
	Pre-Test Kontrol	Post-Test Kontrol
N	Valid	21
	Missing	0
Mean	50,7143	60,9524
Std. Error of Mean	2,34738	2,27876
Median	50,0000	60,0000
Mode	50,00	50,00 ^a
Std. Deviation	10,75706	10,44259
Variance	115,714	109,048
Range	45,00	35,00
Minimum	30,00	45,00

Maximum	75,00	80,00
Sum	1065,00	1280,00
Prosentase	50%	60%
Kategori Skor dan Prosentase	Kurang Baik	Kurang Baik
Uji Normalitas	Normal	Normal
Uji Homogenitas	Homogen	
Peningkatan Skor	215	
Presentase Peningkatan	10%	

Hasil skor pre-test kelas kontrol adalah 1.065 sedangkan skor post-test kelas kontrol adalah 1.280. Dengan demikian terjadi peningkatan skor sebesar 215 poin. Jika skor peningkatan dibagi dengan skor maksimal kemudian dikali 100% $\{(215 : 2.100) \times 100\}$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah dilakukan perlakuan (Metode Konvensional) yaitu sebesar 10%.

3. Analisis data kelas Eksperimen menggunakan Angket

Hasil penelitian menggunakan angket pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan data yang diperoleh melalui uji prosedur dengan menggunakan instrumen angket sebanyak 34 butir yang diujikan kepada 21 siswa kelas V di SDN Karanganyar 1 sebagai sampel menggunakan metode beryanyi. Berikut disajikan tabel analisis pada kelas eksperimen:

Tabel 4.38

Analisis Data Kelas Eksperimen

		Statistics	
		Pre-Test Eksperimen	Post-Test Eksperimen
N	Valid	21	21
	Missing	0	0
Mean		82,19	120,10
Std. Error of Mean		1,767	,864

Median	80,00	120,00
Mode	80	119
Std. Deviation	8,097	3,961
Variance	65,562	15,690
Range	30	16
Minimum	73	114
Maximum	103	130
Sum	1726	2522
Hasil	2,41	3,53
Kategori	Tidak berpengaruh	berpengaruh
Peningkatan Skor	796	
Presentase Peningkatan	27%	

Hasil skor pre-test kelas eksperimen adalah 1.726 sedangkan skor post-test kelas eksperimen adalah 2.522. Dengan demikian terjadi peningkatan skor sebesar 796 poin. Jika skor peningkatan dibagi dengan skor maksimal kemudian dikali 100% $\{(796 : 2.856) \times 100\% = 27\%$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode bernyanyi berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa kelas eksperimen setelah dilakukan perlakuan metode bernyanyi yaitu sebesar 27%.

4. Analisis data kelas kontrol menggunakan Angket

Hasil penelitian menggunakan angket pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan data yang diperoleh melalui uji prosedur dengan menggunakan instrumen angket sebanyak 34 butir yang diujikan kepada 21 siswa kelas V di SDN Karanganyar 1 sebagai sampel menggunakan metode beryanyi. Berikut disajikan tabel analisis pada kelas kontrol:

Tabel 4.39
Analisis Data Kelas Eksperimen

Statistics		Pre-Test Eksperimen	Post-Test Eksperimen
N	Valid	21	21
	Missing	0	0
Mean		82,14	84,86
Std. Error of Mean		,785	,947
Median		82,00	84,00
Mode		86	84
Std. Deviation		3,596	4,339
Variance		12,929	18,829
Range		13	20
Minimum		75	76
Maximum		88	96
Sum		1725	1782
Hasil		2,41	2,49
Kategori		Tidak Berpengaruh	Tidak Berpengaruh
Peningkatan skor		57	
presentase Peningkatan		1%	

Hasil skor pre-test kelas kontrol adalah 1.725 sedangkan skor post-test kelas eksperimen adalah 1.782. Dengan demikian terjadi peningkatan skor sebesar 57 poin. Jika skor peningkatan dibagi dengan skor maksimal kemudian dikali 100% $\{(57 : 2.856) \times 100\% = 1\}$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode bernyanyi tidak berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa kelas kontrol.

Bab V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil uji prosedur dan uji hipotesis terhadap penerapan metode bernyanyi terhadap hasil belajar siswa, diperoleh data sebagai berikut :

1. Penggunaan metode bernyanyi dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu dengan mengubah materi menjadi sebuah lagu yang dapat memudahkan siswa dalam menyerap dan memahami materi sehingga siswa bisa merasakan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya perolehan skor rata-rata *pre-test* dari kelas eksperimen $1.726 : 714 = 2,4$. Sedangkan hasil skor rata-rata *post-test* $2.523 : 714 = 3,5$. Adapun perolehan skor rata-rata *pre-test* dari kelas kontrol ialah $1.756 : 714 = 2,4$. Dan skor rata-rata *post-test* $1.783 : 714 = 2,49$.

Dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa metode bernyanyi mempengaruhi hasil belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Analisis data sebelum menggunakan metode bernyanyi diperoleh t hitung $1.713 < 2,093$ (t tabel) dengan nilai sig. (2 tailed) $0,094 > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan skor *pre-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Analisis data setelah menggunakan metode bernyanyi diperoleh t hitung $10,449 > 2,093$ (t tabel) dengan nilai sig. (2 tailed) $0,000 < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan skor *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.
4. Peningkatan hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode bernyanyi dan kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional melalui uji N-Gain Score adalah sebagai berikut :

- a. Nilai rata-rata N-Gain Score untuk kelas eksperimen (metode bernyanyi) adalah sebesar 79,1501 atau 79% termasuk dalam kategori efektif. Dengan nilai N-Gain Score minimal 37% dan maksimal 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode bernyanyi berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di SDN Karanganyar 1.
- b. Nilai rata-rata N-Gain Score untuk kelas kontrol (metode konvensional) adalah sebesar 19,9381 atau 19,9% termasuk dalam kategori tidak efektif. Dengan nilai N-Gain Score minimal 0% dan maksimal 50%. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode konvensional tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas V di SDN Karanganyar 1.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti berikan untuk kemajuan pendidikan khususnya untuk kemajuan siswa dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Untuk kepala sekolah, penulis mengharapkan agar hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan acuan untuk memperbaiki penggunaan metode pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat lebih meningkat.
2. Untuk guru, penulis mengharapkan agar hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan acuan untuk dapat menggunakan metode pembelajaran lebih bervariasi.
3. Untuk siswa, penulis mengharapkan agar bisa lebih meningkatkan semangat belajar agar dapat memperoleh nilai atau prestasi belajar yang memuaskan terutama tercipta pengalaman belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2018). *ilmu pendidikan islam* (A. Marjuni (ed.)). alauddin university press.
- Abdullah, M. (2015). *metodologi penelitian kuantitatif* (1st ed.). aswaja pressindo.
- Fadlillah, M. (2012). *Desain pembelajaran PAUD* (rose kusumaning Ratri (ed.); pertama). ar-ruzz media.
- Fauhah, H. (2021). *Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar Siswa Analisis Model Pembelajaran Make A Match terhadap Hasil Belajar* 9, 321–334.
- Hidayat, R. (2016). *ilmu pendidikan islam "menuntun arah pendidikan islam Indonesia* (C. Wijaya (ed.); pertama). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Lestari, S. (n.d.). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI SHALAT JAMA' DAN QASHAR DENGAN MENGGUNAKAN LEMBAR KERJA SISWA PADA SISWA KELAS VII A SEMESTER GENAP DI SMPN 1 BUAY PEMUKA PELIUNG OKU TIMUR. *Pendidikan Islam Al I'tibar*, 2(1), 97–123.
- Magdalena, I., Islami, N. F., Rasid, E. A., Diasty, N. T., & Tangerang, U. M. (2020). TIGA RANAH TAKSONOMI BLOOM DALAM PENDIDIKAN. *Jurnal Edukasi Dan Sains*, 2, 132–139.
- Marlia, L., & Sholehun. (n.d.). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH MAJARAN KABUPATEN SORONG. 67.
- Marlina, intan maharani dian. (2015). PENGARUH METODE BERNYANYI TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA PADA ANAK AUTIS KELAS V SEKOLAH DASAR (SD) DI SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) AUTISMA DI ANAMANA YOGYAKARTA SKRIPSI. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mundir. (2013). *metode penelitian kualitatif dan kuantitatif* (H. Hasanah (ed.); 1st ed.). STAIN Jember Press.
- Ni'mah, K. (n.d.). PENGGUNAAN TEKNIK BERNYANYI UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSA-KATA BAHASA ARAB PADA ANAK USIA DINI. 173–187.

- Nugrahani, F. (2014). *Metode penelitain Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*.
- Rahmadi. (2011). *pengantar metodologi penelitian* (Syahrani (ed.); pertama). antasari press.
- Ridwan, & Awaluddin, A. F. (2019). Penerapan metode bernyanyi dalam meningkatkan penguasaan mufradat dalam pembelajaran bahasa arab di raodhatul athfal. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13 No. 1, 85.
- Ridwan, & Bangsawan, I. (2021). *seni bercerita, bermain dan bernyanyi* (Anhar (ed.); kedua). anugerah pratama press.
- Risaldy, S. (2014). *bermain, bercerita & menyanyi bagi anak usia dini* (M. Umar (ed.); pertama). PT. Luxima Metro Media.
- Rodin, H. I., & Sunenti, D. (2017). Strategi Pembelajaran, PQ4R, Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Islam Al I'tibar (Vol.4 No.1).2017*, 4(1), 87.
- Setiawan, M. A. (2017). *belajar dan pembelajaran* (Fungky (ed.); pertama, Issue August). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Sudjana, N. (2009a). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. (2009b). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF* (19th ed.). alfabeta.
- Sulaiman. (2017). *METODOLOGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)* Penulis Dr . Sulaiman , MA (W. Walidin & sri suyanta (eds.)). Yayasan PeNA Banda Aceh, Divisi Penerbitan.
- Syahrum, & Salim. (2012). *METODOLOGI PENELITIAN KUANTITATIF* (R. Ananda (ed.)).
- Wirda, Y., Ulumuddin, I., Widiputera, P., Listiawati, N., & Fujianita, S. (2020). *FAKTOR-FAKTOR DETERMINAN HASIL BELAJAR SISWA* (1st ed.). Pusat Penelitian Kebijakan, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yamin, M. (2017). *strategi dan metode dalam model pembelajaran* (S. Ibad (ed.);

1st ed.). referensi (GP Press Group).

Yudha, A. N. (2013). PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA MELALUI DISCOVERY LEARNING BERBANTUAN TALKING STICK SISWA KELAS 2. *Jurnal Handayani (JH)*, 7, 149–159.

LAMPIRAN - LAMPIRAN



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) DR. KHEZ. MUTTAQIEN PURWAKARTA

Status Terakreditasi BAN-PT. Depdiknas RI

Program Studi : Pendidikan Agama Islam - Ahwal Al-Syakhshiyah - Ekonomi Syari'ah -
Komunikasi & Penyiaran Islam - Pendidikan Bahasa Arab - Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Jl. Baru Marancang No. 35 Purwakarta Telp./Fax. (0264) 200092

e-mail : staimuttaqien@yahoo.co.id website : www.staimuttaqien.ac.id

SURAT KEPUTUSAN KETUA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI) DR. KH. EZ. MUTTAQIEN PURWAKARTA

Nomor : 2212/A.1/J.1/STAI/V/2022

Tentang :

PENGANGKATAN PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahiem.

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam DR. KHEZ. Muttaqien Purwakarta :

- Membaca** : Pengajuan usulan penyusunan skripsi dari Wakil Ketua I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga atas nama Sdr/i **Pegy Fortuna Adam** NIM. **0101.1801.120** sebagai syarat untuk penyelesaian skripsi pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) DR. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta program strata satu (S1).
- Menimbang** : 1. Bahwa setiap mahasiswa memerlukan bimbingan dan penyusunan skripsi dan untuk itu dipandang perlu mengangkat pembimbing untuk menyelesaikan tugas penelitian dan penulisannya;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum di bawah ini dianggap cukup memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing penyusunan skripsi serta perlu diatur oleh Surat Keputusan.
- Mengingat** : 1. Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Perguruan Tinggi;
3. Statuta STAI;
4. SK Ketua No. 01/A.1/J.1/STAI/VI/2016 tentang Pedoman Akademik.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Terhitung mulai tanggal 23 Mei 2022 sampai dengan tanggal 23 November 2022 mengangkat :

1. **Dr. Muhamad Ridwan Effendi, M.Ud**
2. **Usep Setiawan, M.Pd.I**

Sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi mahasiswa STAI DR. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta.

Nama : **Pegy Fortuna Adam**
NIM : 0101.1801.120
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : *"Pengaruh penggunaan metode bernyanyi dalam meningkatkan hasil belajar PAI siswa (Penelitian kuantitatif di SDN Karanganyar 1 kelas IV desa Karanganyar kecamatan Klari kabupaten Karanganyar)"*

- Dengan Ketentuan** : 1. Judul dapat dikembangkan sesuai dengan perkembangan interaksi mahasiswa dengan pembimbing;
2. Pembimbing memberikan laporan kemajuan kepada Ketua STAI maksimal 3 (tiga) bulan setelah dikeluar Surat Keputusan ini;
3. Kepada pembimbing diberikan honorarium menurut ketentuan yang berlaku;
4. Surat keputusan ini berlaku 6 (enam) bulan sejak tanggal dikeluarkan dan dapat diperbaharui lagi manakala diperlukan;
5. Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penerapan ini;
6. Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan diindahkan.

Dikeluarkan di : Purwakarta

Pada tanggal : 20 Mei 2022

Ketua STAI,

Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I.

NIDN. 2112078501

Tembusan disampaikan kepada :

1. Dosen pembimbing.
2. Mahasiswa Ybs.
3. Arsip



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
DR. KHEZ. MUTTAQIEN PURWAKARTA**

Status Terakreditasi BAN-PT, Depdiknas RI
Program Studi : Pendidikan Agama Islam - Ahwal Al-Syakhsyiyah - Ekonomi Syariah -
Komunikasi & Penyiaran Islam - Pendidikan Bahasa Arab - Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Jl. Baru Marancang No. 35 Purwakarta Telp./Fak. (0264) 200092
e-mail : staimuttaqien@yahoo.co.id website : www.staimuttaqien.ac.id

Nomor : 1871/A.5/11/STAI/IV/2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.
**Bapak/Ibu Kepala Sekolah
SDN Karanganyar 1**
Di-
Tempat

Bismillahirrahmaanirrahiem,

Teriring salam dan do'a semoga segala aktivitas kita senantiasa mendapat ridha Allah SWT. Amien.

Salah satu syarat dalam penyusunan skripsi perlu dilakukan penelitian lapangan. Sehubungan dengan hal ini, maka kami menyampaikan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin kepada mahasiswa kami :

Nama : **Pegy Fortuna Adam**
NIM : 0101.1801.087
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : *"Pengaruh Penggunaan Metode Bernyanyi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN Karanganyar 1 Karawang"*

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami haturkan terima kasih.

Purwakarta, 07 April 2022
Ketua STAI,

Dr. Imam Tabroni, M.Pd.I.
NIDN. 2112078501

Tembusan :
1. Arsip



DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAAHRAGA

KORWIL CAMBIDIK KECAMATAN KLARI

SEKOLAH DASAR NEGERI KARANGANYAR 1

Alamat: Dusun Karanganyar Desa Karanganyar Kec. Klari Kab. Karawang

Nomor : 412.2/030/SD-2023
 Lampiran : -
 Perihal : Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth
 Bapak Ketua STAI DR. KHEZ MUTTAQIEN
 Di- Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

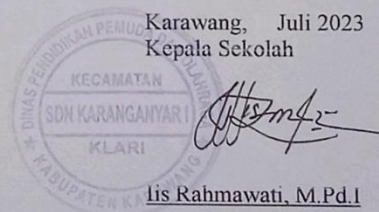
Teriring salam dan do'a semoga segala aktivitas kita senantiasa mendapatkan ridha Allah SWT. Amiin

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Tarbiyah STAI DR. KHIEZ Muttaqien Purwakarta, Nomor 1515/A.7/J.I/STAI/III/2022, tentang pelaksanaan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Siswa" (Penelitian Kuantitatif di SDN Karanganyar 1 kelas V Desa Karanganyar Kecamatan Klari Kabupaten Karawang) yang dilakukan oleh Mahasiswa STAI DR. KHEZ Muttaqien bahwa nama mahasiswa yang terlampir di dalam surat yang di maksud telah melaksanakan kegiatan penelitian di Sekolah Dasar Negeri Karanganyar 1 pada tanggal Juni 2023.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk diketahui dan dapat dipergunakan seperlunya

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Karawang, Juli 2023
 Kepala Sekolah



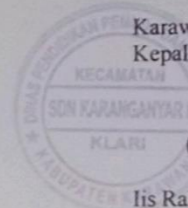
Iis Rahmawati, M.Pd.1

NIP. 198208062009022002

DAFTAR NAMA MAHASISWA

No	Nama	NIM	Keterangan
1.	Pegy Fortuna Adam	0101.1801.120	
2.			
3.			

Karawang, Juli 2023
Kepala Sekolah



Iis Rahmawati

Iis Rahmawati, M.Pd.I

NIP. 198208062009022002

EXPERT JUDGEMENT

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nadya Yulianty S, S.Psi ,M.Pd

Jabatan : Dosen Ahli

Menyatakan bahwa instrument penelitian berupa angket yang berjudul “ Pengaruh Penggunaan Metode Bernyanyi dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Siswa (Studi Kasus di kelas V SDN Kranganyar I Karawang)”. Dengan variabel (X) yaitu metode bernyanyi dan variabel (Y) yaitu Hasil Belajar Siswa, atas nama

Nama : Pegy Fortuna Adam

NIM : 0101.1801.120

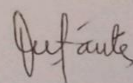
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dinyatakan sebagai berikut (*Lingkari yang sesuai*)

Variabel	Keterangan
Variabel X (Metode Bernyanyi)	1. Layak digunakan sebagai instrument penelitian
Varial Y (Hasil Belajar	2. Revisi Sebagian, lakukan perbaikan sebelum digunakan sebagai instrument penelitian
	3. Revisi seluruhnya, belum layak digunakan sebagai instrument penelitian

Purwakarta, 20 Mei 2023

Dosen Ahli



Nadya Yulianty S, S.Psi.,M.Pd

NIDN

EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rina Merzalena

Jabatan : Guru Mapel Pendidikan Agama Islam

Mengatakan bahwa instrumen berupa tes soal yang disusun oleh :

Nama : Pegy Fortuna Adam

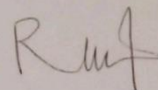
NIM : 0101.1801.120

Dinyatakan (*lingkari yang sesuai*)

1. Layak digunakan sebagai instrumen penelitian
2. Revisi sebagian, belum layak digunakan sebagai instrumen penelitian
3. Revisi seluruhnya, belum layak digunakan sebagai instrumen penelitian

Purwakarta, *08 Mei* 2023

Guru Mapel PAI SDN Karanganyar 1



Rina Merzalena, S.Pd

LEMBAR VALIDITAS OBSERVASI PENELITIAN

"Pengaruh Penggunaan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pai Siswa"
(Penelitian Kuantitatif di SDN Karanganyar 1 kelas V Desa Karanganyar Kecamatan Klari
Kabupaten Karawang)

Berikut di bawah ini yang menandatangani dengan :

Nama : Rina Merzalena, S.Pd

Jabatan : Guru Mapel Pendidikan Agama Islam

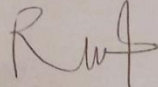
Menyatakan bahwa observasi tersebut benar dilakukan dan benar adanya oleh mahasiswa
STAI DR KHFZ Muttaqien Purwakarta yakni :

Nama : Pegy Fortuna Adam

NIM : 0101.1801.120

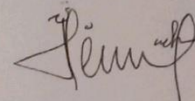
Karawang, 22 Mei 2023

Guru Mapel PAI
SDN Karanganyar 1



Rina Merzalena, S.Pd

observer



Pegy Fortuna Adam

KISI-KISI ANGKET VARIABEL X (Metode Bernyanyi) dan VARIABEL Y (Hasil Belajar)

No	Aspek	Indikator	Butir soal		Jumlah		
			Positif	Negatif	+	-	Σ
1	Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengetahui materi yang disampaikan guru 2. Siswa mampu memahami materi yang disampaikan guru 3. Siswa mampu mengulang kembali materi yang disampaikan guru. 4. Siswa mampu menganalisis materi yang disampaikan guru 5. Siswa mampu membuat hal yang baru berdasarkan materi yang disampaikan guru 6. Siswa mampu melakukan evaluasi terhadap materi yang disampaikan guru 	1, 2, 3, 4, 5, 6	7, 8, 9, 10, 11, 12	6	6	12
2	Afektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menerima materi yang disampaikan dengan penuh keceriaan 2. Siswa mampu menjawab setiap pertanyaan yang ditanyakan oleh guru 3. Siswa mampu menilai perilaku yang positif dari materi yang disampaikan 4. Siswa mampu mengemukakan pendapatnya setelah guru menjelaskan materi 	13, 14, 15, 16, 17	18, 19, , 20, 21, 22	5	5	10

		5. Siswa mampu menunjukkan sikap yang sesuai dengan materi yang disampaikan oleh guru					
3	Psikomotorik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu memperagakan materi yang disampaikan oleh guru 2. Siswa mampu melakukan gerakan sesuai dengan materi yang disampaikan 3. Siswa mampu melakukan tindakan yang sesuai dengan materi yang disampaikan 4. Siswa melakukan ketepatan menjawab pertanyaan yang baik setelah memperhatikan materi yang disampaikan 5. Siswa memiliki keterampilan sederhana hingga keterampilan kompleks setelah guru menyampaikan materi 6. Siswa mampu melakukan gerakan secara refleksi 	23, 25, 27, 29, 31, 33	24, 26, 28, 30, 32, 34	6	6	12
Jumlah					17	17	34

KISI-KISI INSTRUMEN PRE-TEST dan POST-TEST VARIABEL Y (Hasil Belajar Siswa)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : V

Bentuk soal : Pilihan Ganda

Materi	Indikator	Bentuk Soal	No Soal	Jumlah
Mengenal Rasul- Rasul Allah SWT	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu meyakini keberadaan rasul Allah dan Ululazmi 	PG	1, 2, 3, 4	4
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menjabarkan makna rasul 	PG	5, 6, 7, 8	4
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menjabarkan tugas rasul 	PG	9, 10, 11, 12	4
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu menyebutkan rasul Ululazmi 	PG	13, 14, 15, 16	4
	<ul style="list-style-type: none"> Siswa mampu mengimplementasikan sikap terpuji para rasul Allah dan Ululazni dalam kehidupan sehari-hari 	PG	17, 18, 19, 20	4
Jumlah				20

INSTRUMEN PRE-TEST dan POST-TEST

ANGKET UNTUK SISWA

1. Bacalah pernyataan dengan baik
2. Pilihlah salah satu jawaban alternatif yang sesuai dengan memberi tanda (✓) pada kolom alternatif jawaban
3. Jawablah dengan jujur karena tidak akan mempengaruhi nilai raport atau kenaikan kelas adik-adik
4. Jawaban angket yang telah diisi akan dirahasiakan.

Keterangan

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Nama :

Kelas :

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya memahami materi beriman kepada Rasul Allah melalui bernyanyi yang disampaikan oleh guru				
2	Saya dapat mengulang kembali materi beriman kepada Rasul Allah setelah guru menyampaikan materi melalui metode bernyanyi				
3	Saya mampu membiasakan berperilaku jujur sesuai dengan ajaran Rasul dalam sehari-hari				
4	Saya dapat merangkum materi beriman kepada Rasul Allah dari penjelasan guru melalui bernyanyi				
5	Saya mampu meningkatkan hasil ujian PAI melalui bernyanyi				
6	Saya dapat mengerjakan pekerjaan rumah (PR) secara mandiri				
7	Saya kurang memahami materi beriman kepada Rasul Allah yang disampaikan guru				

	melalui bernyanyi				
8	Saya tidak mampu mengulang kembali materi beriman kepada Rasul Allah setelah guru menyampaikan materi melalui metode bernyanyi				
9	Saya belum mampu membiasakan berperilaku jujur dalam kehidupan sehari-hari				
10	Saya tidak dapat merangkum materi beriman kepada Rasul Allah dari penjelasan guru melalui bernyanyi				
11	Saya belum mampu meningkatkan hasil ujian PAI melalui bernyanyi				
12	Saya tidak bisa mengerjakan pekerjaan rumah (PR) secara mandiri				
13	Saya mengikuti proses pembelajaran dengan penuh keceriaan ketika guru menyampaikan materi melalui bernyanyi				
14	Saya selalu menjawab pertanyaan yang ditanyakan guru				
15	Saya meyakini adanya Rasul yang diutus oleh Allah sesuai dengan materi yang disampaikan guru				
16	Saya dapat mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran				
17	Saya selalu tepat waktu datang ke sekolah				
18	Saya tidak mengikuti proses pembelajaran dengan baik ketika guru menyampaikan materi melalui bernyanyi				
19	Saya tidak menjawab pertanyaan yang ditanyakan guru				
20	Saya belum meyakini adanya Rasul yang diutus oleh Allah sesuai dengan materi yang disampaikan guru				
21	Saya tidak berani mengemukakan pendapat pada saat pembelajaran				
22	Saya selalu terlambat datang ke sekolah				
23	saya mengikuti gerakan sesuai arahan guru secara tidak langsung				
24	Saya mampu menyanyi sambil melakukan gerakan sesuai dengan arahan guru				

25	Saya mampu mencoba gerakan-gerakan yang sesuai dengan materi yang disampaikan guru melalui bernyanyi				
26	Saya dapat menjawab pertanyaan guru dengan tepat setelah guru menyampaikan materi melalui bernyanyi				
27	Saya mampu melakukan gerakan-gerakan sederhana yang dicontohkan guru pada saat belajar				
28	Saya dapat meniru gerakan-gerakan yang dicontohkan guru dengan baik				
29	Saya tidak dapat mengikuti gerakan sesuai arahan guru				
30	Saya tidak bisa menyanyi sambil melakukan gerakan sesuai dengan arahan guru				
31	Saya tidak mampu mencoba gerakan-gerakan yang sesuai dengan materi yang disampaikan guru melalui bernyanyi				
32	Saya tidak dapat menjawab pertanyaan guru dengan tepat setelah guru menyampaikan materi melalui bernyanyi				
33	Saya tidak mampu melakukan gerakan-gerakan sederhana yang dicontohkan guru pada saat belajar				
34	Saya tidak dapat meniru gerakan-gerakan yang dicontohkan guru dengan baik				

- a. kizib b. fatanah c. khianat d. kitman
12. Semua rasul bertugas menyampaikan ajaran- ajaran yang telah diwahyukan kepadanya, maka rasul bersifat ...
- a. sidiq b. amanah c. tablig d. fatanah
13. Jumlah rasul yang termasuk ululazmi ada ...
- a. 3 b. 4 c. 5 d. 6
14. Berikut ini yang termasuk rasul ululazmi yaitu nabi ...
- a. Adam as b. Idris as c. Nuh as d. Hud as
15. Tongkat menjadi ular adalah mukjizat nabi ...
- a. Musa as b. Isa as c. Nuh as d. Hud as
16. Nabi Muhammad SAW, nabi Ibrahim as, nabi Musa as, nabi Isa as, nabi Nuh as, termasuk golongan rasul-rasul ...
- a. ulul amri b. ululazmi c. ululalbab d. ululilmi
17. Berikut ini sikap yang sesuai dengan sifat wajib rosul amanah adalah ...
- a. bila bicara berbohong c. bila bicara jujur
- b. bila janji ingkar d. Bila janji menepatinya
18. Adit merupakan murid yang paling rajin belajar sehingga dia terkenal sebagai murid yang cerdas di kelasnya. Perilaku adit mencerminkan bahwa ia meneladani sikap terpuji para rosul. Hal tersebut sesuai dengan salah satu sifat wajib rasul yaitu ...
- a. sidiq b. amanah c. tablig d. fatanah
19. Pada jam istirahat Dika bergegas mengembalikan buku bacaan yang dipinjamnya di perpustakaan. Perilaku Dika sesuai dengan salah satu sifat rasul yaitu ...
- a. sidiq b. amanah c. tablig d. fatanah
20. Salah satu contoh perilaku yang mencerminkan seseorang meneladani sifat rasul adalah ...
- a. memaafkan kesalahan teman
- b. tidak mau memaafkan kesalahan teman
- c. selalu berkata kasar
- d. selalu mengejek teman

KUNCI JAWABAN

1. d
2. c
3. a
4. d
5. d
6. a
7. b
8. a
9. b
10. c
11. b
12. c
13. c
14. c
15. a
16. b
17. c
18. d
19. b
20. a

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Eksperimen)

Nama Sekolah : SDN Karanganyar 1
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/ Semester : V/ 1
 Materi : Beriman Kepada Rasul- rasul Allah SWT
 Alokasi Waktu : 1 X 4 JP (Pertemuan ke 1)

A. Kompetensi Inti (KI) :

KI-1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.3 Meyakini keberadaan Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi	1.3.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi 1.3.2 menerima keberadaan Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi
2.3 Menunjukkan sikap sabar dan jujur sebagai implementasi dari pemahaman mengenal nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi.	2.3.1 Mengimplementasikan sikap terpuji para Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi dalam kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian beriman kepada Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi
2. Siswa mampu menerima keberadaan Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi
3. Siswa mampu memahami tugas dan sifat Rasul Allah

4. Siswa mampu menunjukkan sikap sabar dan jujur sebagai implementasi dari pemahaman mengenal nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi

D. Materi Pembelajaran

Iman Kepada Rasul Allah SWT

E. Metode Pembelajaran

1. Metode Bernyanyi

F. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media : gambar pembelajaran
2. Sumber belajar : buku paket dan buku LKS

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempersiapkan beberapa media atau alat peraga yang akan digunakan dalam proses pembelajaran ❖ Mengucapkan salam, membaca doa, membaca asmaul husna, mengabsen siswa, menyapa siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran ❖ Guru mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya pembelajaran ❖ Melakukan apersepsi materi sebelumnya 	20 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a) Siswa mengamati materi iman kepada rasul Allah dan ululazmi b) Guru menyanyikan syair atau lagu yang sebelumnya sudah disiapkan dan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan yaitu beriman kepada rasul-rasul Allah SWT c) Siswa mengamati syair tersebut kemudian siswa ikut menyanyikan syair tersebut secara bersama-sama ❖ Menanya <ol style="list-style-type: none"> a) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai materi beriman kepada rasul-rasul Allah SWT ❖ Mengeksplorasi <ol style="list-style-type: none"> a) Guru mempersilahkan siswa untuk mengekspresikan materi yang telah di bahas menggunakan syair yang dinyanyikan. ❖ Mengasosialisasikan <ol style="list-style-type: none"> a) Setiap siswa bergantian maju ke depan 	100 menit

	<p>menyanyikan materi yang telah di lagukan.</p> <p>b) Guru dan siswa menyanyikan kembali lagu atau syair tentang materi tersebut</p> <p>❖ Mengkomunikasikan</p> <p>a) Setiap siswa mencoba menyanyikan materi yang dilagukan secara bergantian dengan teman sebangku.</p> <p>b) Guru bersama siswa melakukan evaluasi materi tersebut.</p>	
Penutup	<p>❖ Menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini</p> <p>❖ Memberikan umpan balik positif dan penguatan terhadap partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran</p> <p>❖ Menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama</p>	20 menit

H. Penilaian

1. Keaktifan selama pembelajaran
2. Menjawab pertanyaan yang diberikan

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

(Kelas Kontrol)

Nama Sekolah : SDN Karanganyar 1
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Kelas/ Semester : V/ 1
 Materi : Beriman Kepada Rasul- rasul Allah SWT
 Alokasi Waktu : 1 X 4 JP (Pertemuan ke 1)

A. Kompetensi Inti (KI) :

KI-1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
1.3 Meyakini keberadaan Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi	1.3.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi 1.3.2 menerima keberadaan Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi
2.3 Menunjukkan sikap sabar dan jujur sebagai implementasi dari pemahaman mengenal nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi.	2.3.1 Mengimplementasikan sikap terpuji para Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi dalam kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian beriman kepada Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi
2. Siswa mampu menerima keberadaan Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi
3. Siswa mampu memahami tugas dan sifat Rasul Allah

4. Siswa mampu menunjukkan sikap sabar dan jujur sebagai implementasi dari pemahaman mengenal nama-nama Rasul Allah dan Rasul Ulul ‘Azmi

D. Materi Pembelajaran

Iman Kepada Rasul Allah SWT

E. Metode Pembelajaran

1. Metode ceramah
2. Metode diskusi

F. Media dan Sumber Pembelajaran

1. Media : gambar pembelajaran
2. Sumber belajar : buku paket dan buku LKS

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran		Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mempersiapkan beberapa media atau alat peraga yang akan digunakan dalam proses pembelajaran ❖ Mengucapkan salam, membaca doa, membaca asmaul husna, mengabsen siswa, menyapa siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran ❖ Guru mengkondisikan kelas dalam suasana kondusif untuk berlangsungnya pembelajaran ❖ Melakukan apersepsi materi sebelumnya 	20 menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Mengamati <ol style="list-style-type: none"> a) Siswa mengamati gambar- gambar yang berkaitan dengan materi iman kepada rasul Allah dan ululazmi b) Guru menyanyikan syair atau lagu yang sebelumnya sudah disiapkan dan disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan yaitu beriman kepada rasul-rasul Allah SWT c) Siswa mengamati syair tersebut kemudian siswa ikut menyanyikan syair tersebut secara bersama-sama ❖ Menanya <ol style="list-style-type: none"> a) Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai gambar yang berkaitan dengan beriman kepada rasul-rasul Allah SWT b) Peserta didik melakukan tanya jawab mengenai gambar yang berkaitan dengan beriman kepada rasul-rasul Allah SWT ❖ Mengeksplorasi 	100 menit

	<ul style="list-style-type: none"> a) Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok b) Setiap kelompok dipersilahkan mencari penjelasan tentang materi berimana kepada rasul-rasul Allah SWT dari sumber belajar yang disediakan atau dari sumber lain c) Setiap kelompok mendeskripsikan pendapatnya ke dalam buku tulis ❖ Mengasosialisasikan <ul style="list-style-type: none"> a) Setiap kelompok siswa saling mendiskusikan hasil pencarian tentang materi berimana kepada rasul-rasul Allah SWT ❖ Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> a) Perwakilan dari masing-masing kelompok membacakan hasil diskusi yang telah di diskusikan b) Kelompok lain menanggapi hasil diskusi kelompok lainnya yang dipandu oleh guru c) Guru bersama siswa melakukan evaluasi materi presentasi setiap kelompok 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ❖ Menyimpulkan hasil pembelajaran hari ini ❖ Memberikan umpan balik positif dan penguatan terhadap partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran ❖ Menutup kegiatan pembelajaran dengan doa bersama 	20 menit

H. Penilaian

1. Keaktifan selama pembelajaran
2. Menjawab pertanyaan yang diberikan